KANTOR URUSAN AGAMA
KEDUNGBANTENG-BANYUMAS

PANDUAN PENDAFTARAN SIMKAH

Sistem Informasi Manajemen Nikah



TUTORIAL MENDAFTAR AKUN SIMKAH

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH

SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) merupakan layanan digital Kementerian Agama Republik Indonesia yang digunakan untuk melakukan pendaftaran pernikahan secara online.

Melalui SIMKAH, calon pengantin dapat melakukan pendaftaran nikah, mengisi data calon suami dan istri, mengunggah dokumen persyaratan, serta memilih lokasi dan jadwal akad nikah.

Berikut tata cara pendaftarannya secara bertahap.

1. Persiapkan dokumen persyaratan

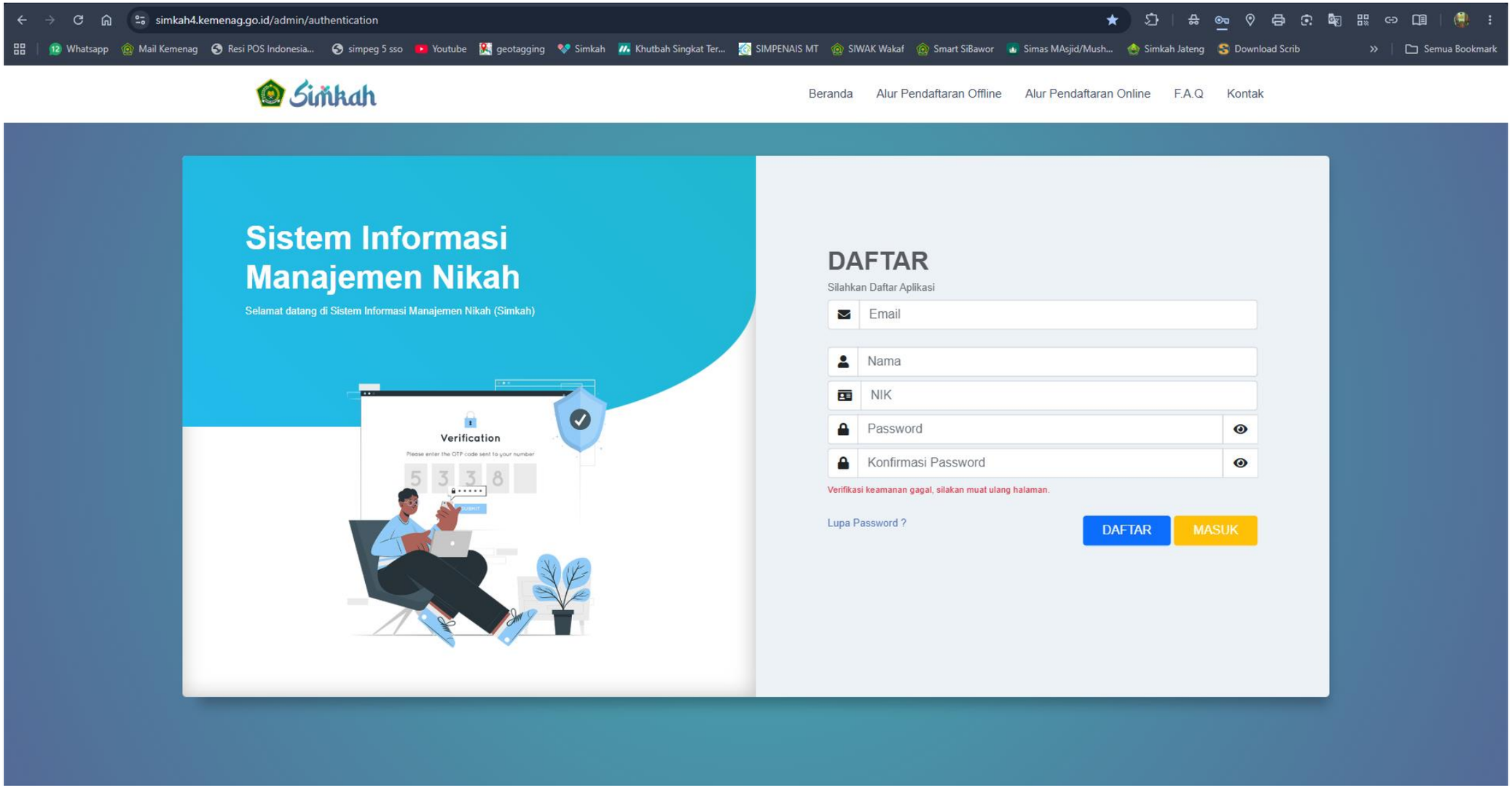
Sebelum mendaftar secara online, calon pengantin perlu menyiapkan dokumen berikut:

No.	Dokumen persyaratan
1	KTP calon suami dan calon istri
2	Kartu Keluarga (KK)
3	Akta kelahiran
4	Pas foto calon pengantin sesuai ketentuan
5	Surat pengantar nikah dari desa/kelurahan (N1)
6	Dokumen tambahan sesuai kondisi calon pengantin
7	Surat rekomendasi nikah apabila menikah di luar wilayah kecamatan domisili

Catatan: Dokumen tambahan dapat diperlukan, misalnya surat persetujuan calon pengantin, izin orang tua bagi yang belum berusia 21 tahun, dispensasi kawin dari pengadilan bagi yang belum memenuhi batas usia perkawinan, serta dokumen status perkawinan bagi duda atau janda.

PENDAFTARAN AKUN SIMKAH

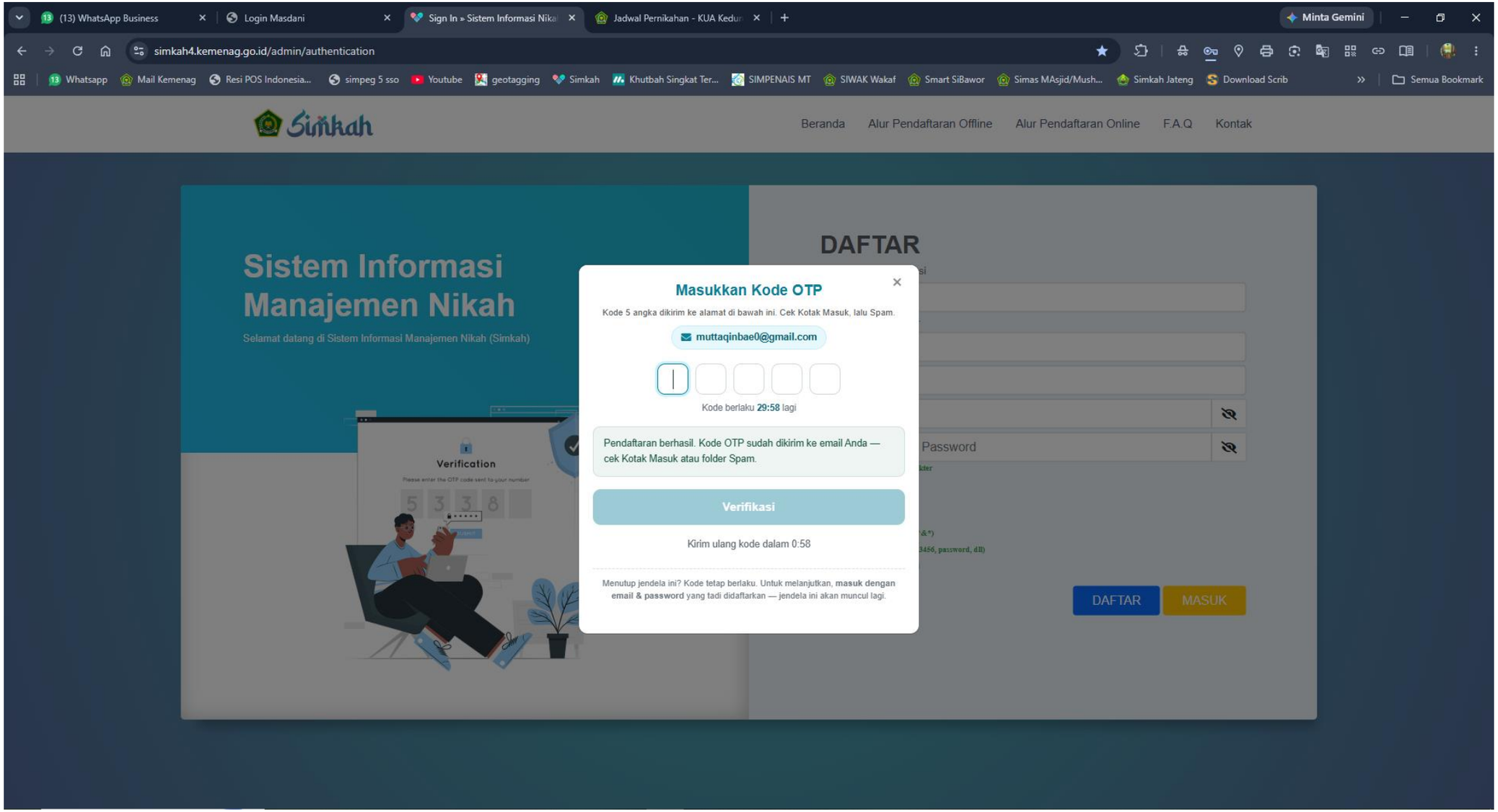
Buka google atau google chrome atau firefox dengan menulis tautan https://simkah4.kemenag.go.id/admin/authentication maka akan muncul seperti pada gambar dibawah ini.



Masukan email aktif, Nama Calon Suami/Nama Calon Istri, NIK Suami/NIK Istri, Password, Konfirmasi Password, lalu tekan **DAFTAR** pada tombol yang berwarna biru.

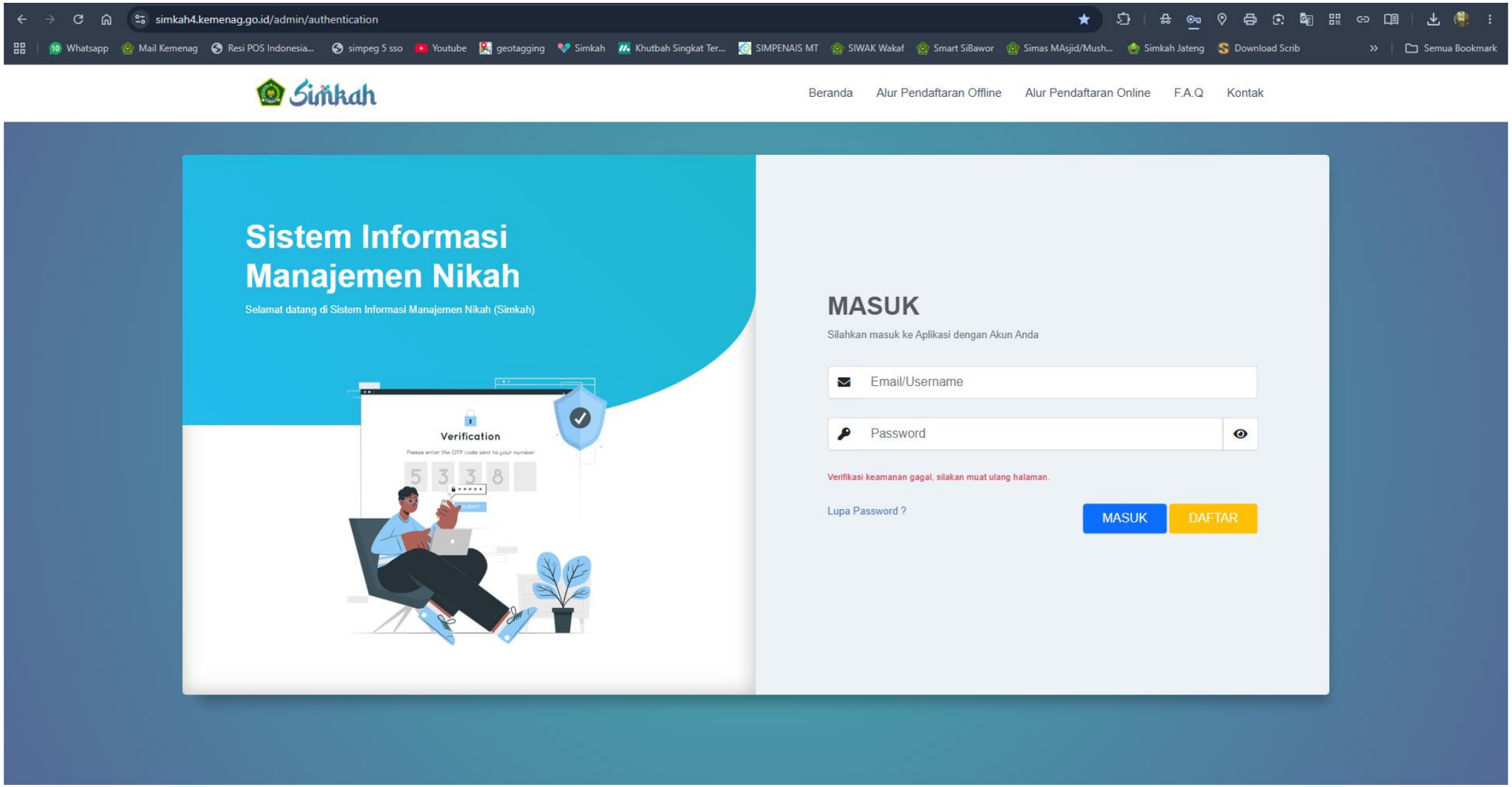
KODE OTP PADA EMAIL

Setelah melakukan Pendaftaran akan muncul kode Verifikasi dari email yang didaftarkan. **CEK KOTAK MASUK atau SPAM email**. Lihat pada gambar dibawah ini.



LOGIN SIMKAH

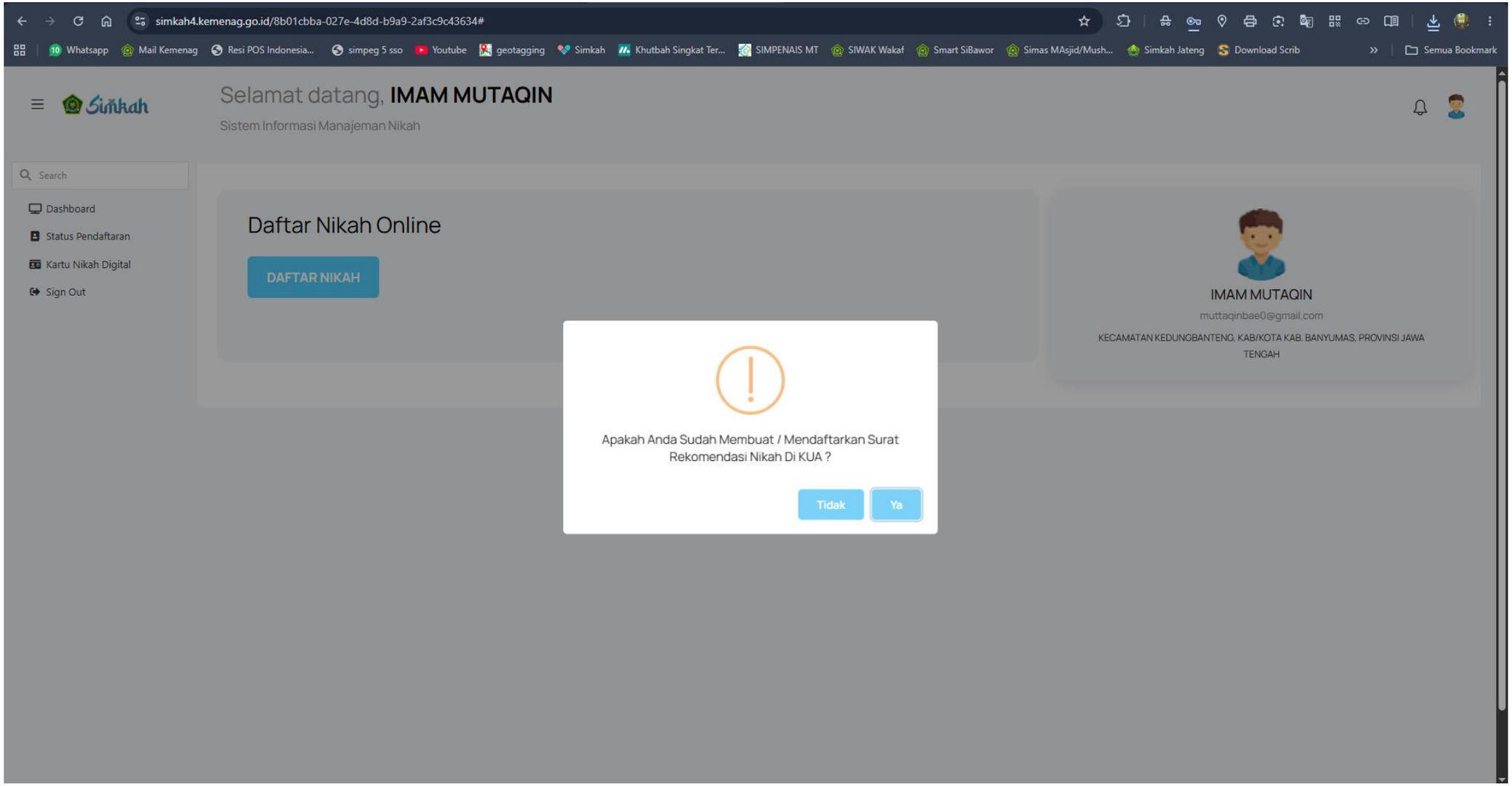
Masukan email dan sandii yang sudah kita buat waktu Pendaftaran.



Tekan Tombol **MASUK** pada warna Biru

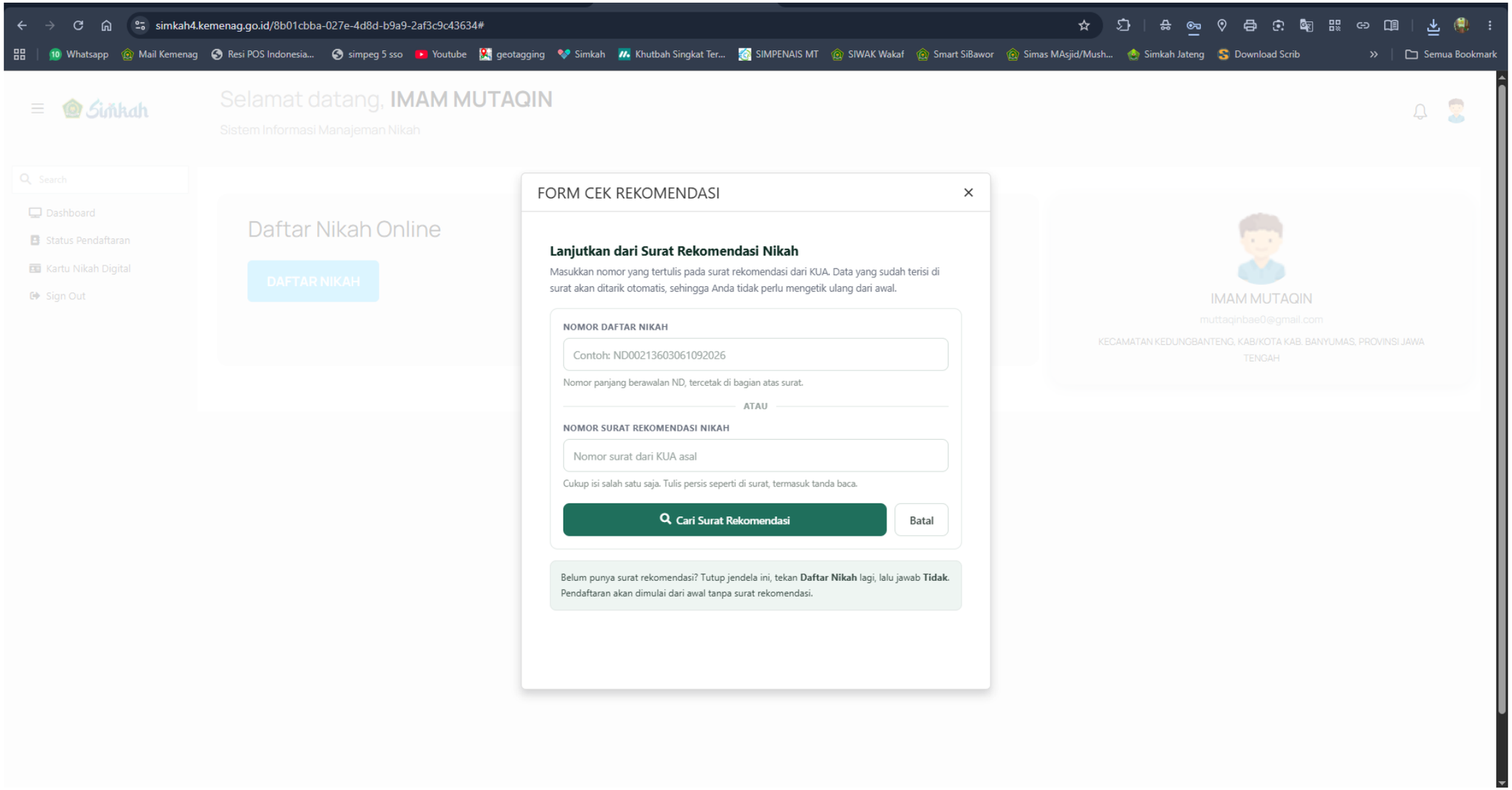
Perlu diperhatikan setelah berhasil login, ada 2 opsi :

1. Ketika Calon Suami/Istri Diluar Kecamatan Kedungbanteng. Tekan **YA**
2. Masih dalam satu Kecamatan, Tekan **TIDAK**.



SURAT REKOMONDASI NIKAH

Calon Suami/Istri Berdomisili dari luar Kecamatan Kedungbanteng dan Tekan YA, akan muncul seperti pada foto dibawah ini.
Masukan Nomor Daftar Nikah & Nomor Surat Rekomondasi Nikah yang ada pada Rekomondasi Nikah Calon Sumai/Istri.



JADWAL PENDAFTARAN NIKAH

Calon Suami/Istri Masih dalam satu Kecamatan, Tekan **TIDAK,** akan muncul seperti pada foto dibawah ini.

Lengkapi : Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, KUA, Nikah Di, Tanggal Akad, No.Surat Dispensasi Kecamatan (jika pernikahan kurang dari 10 hari kerja), Jam Akad Nikah. Perhatikan foto 1 & foto 2.

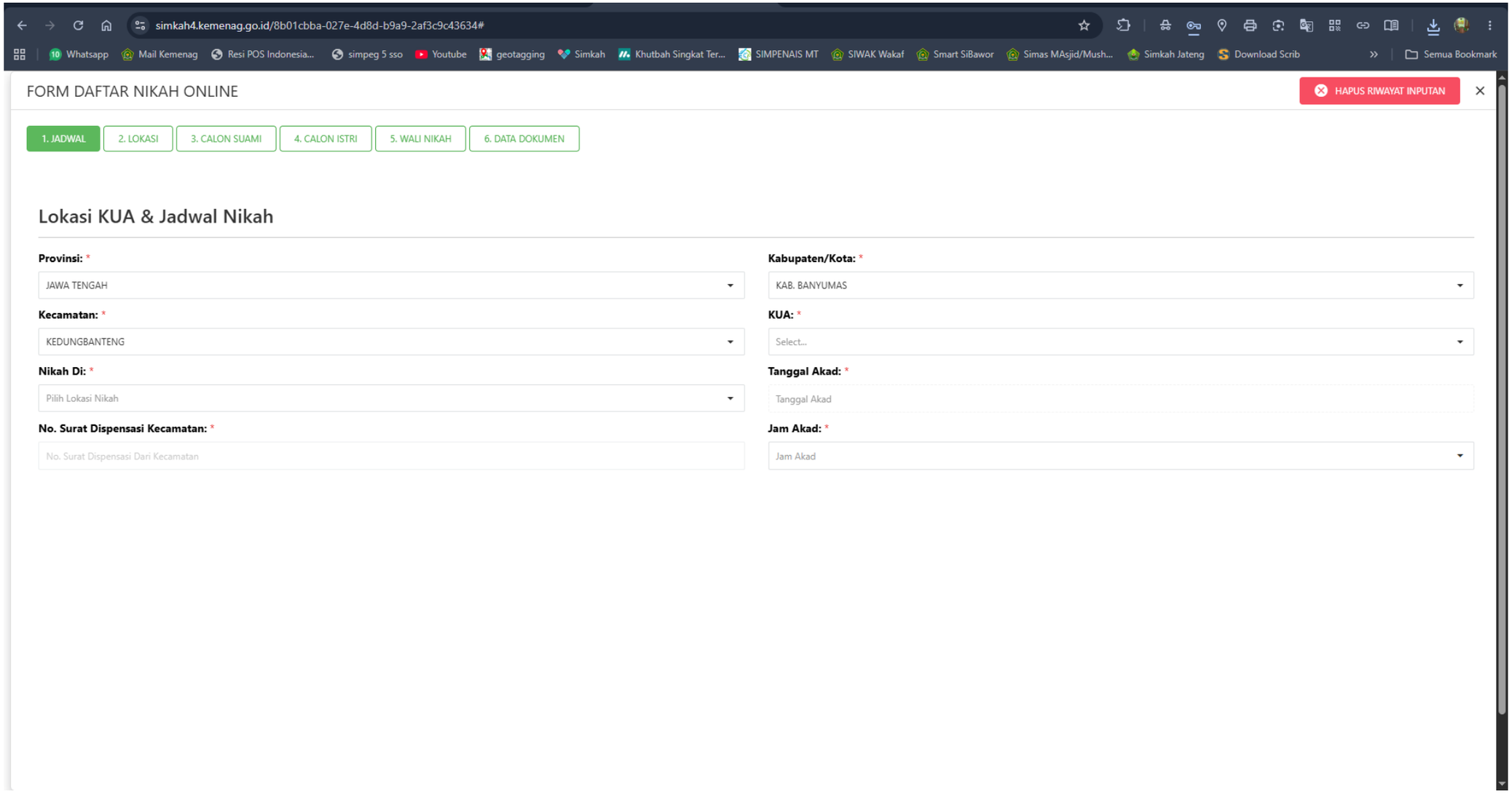


Foto 1

Tempat Pernikahan terdapat 2 yaitu Nikah **Di KANTOR** dan Nikah **Di LUAR KUA/BEDOL**

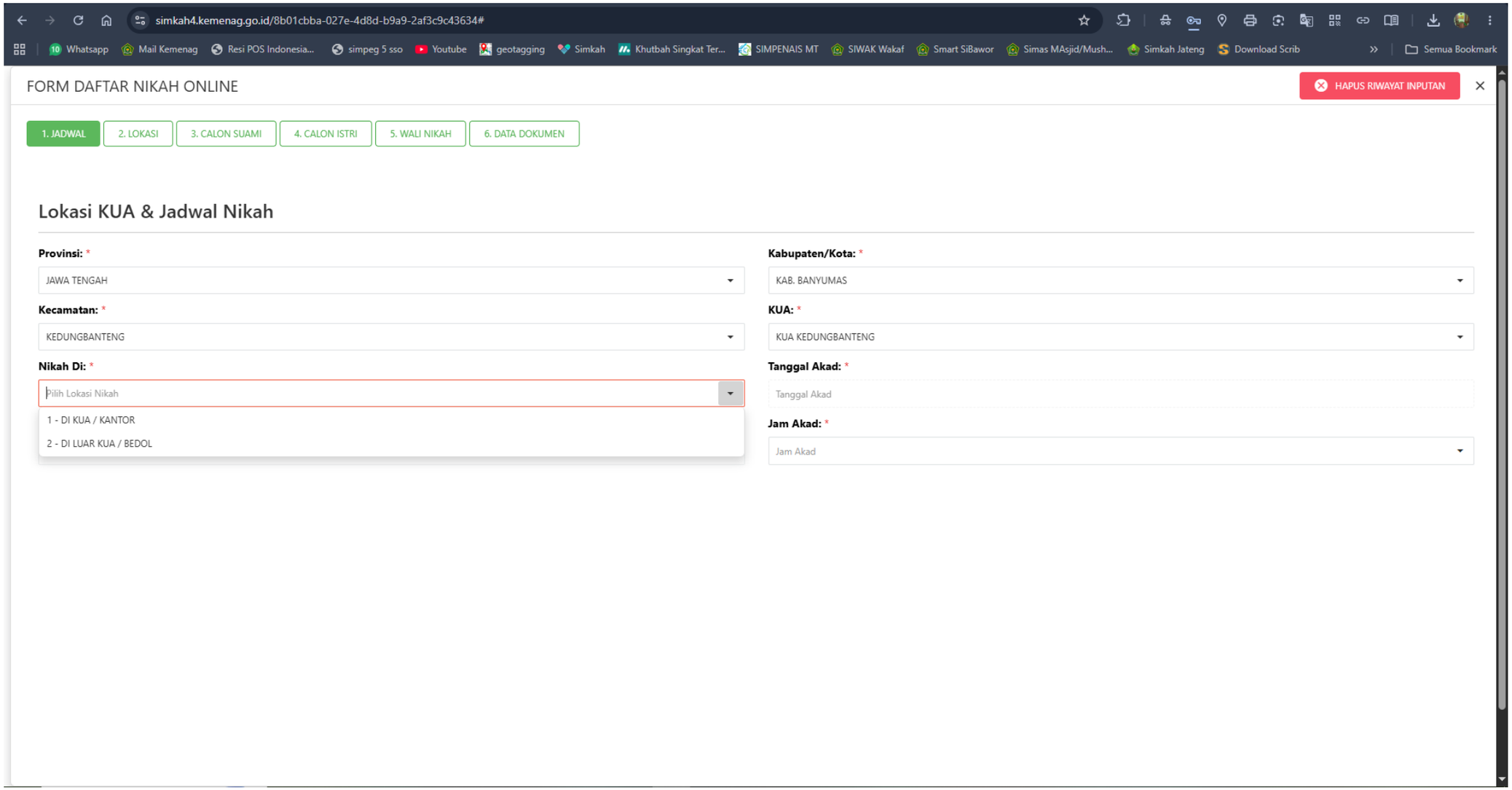


Foto 2

lengkapnya seperti dibawah ini.

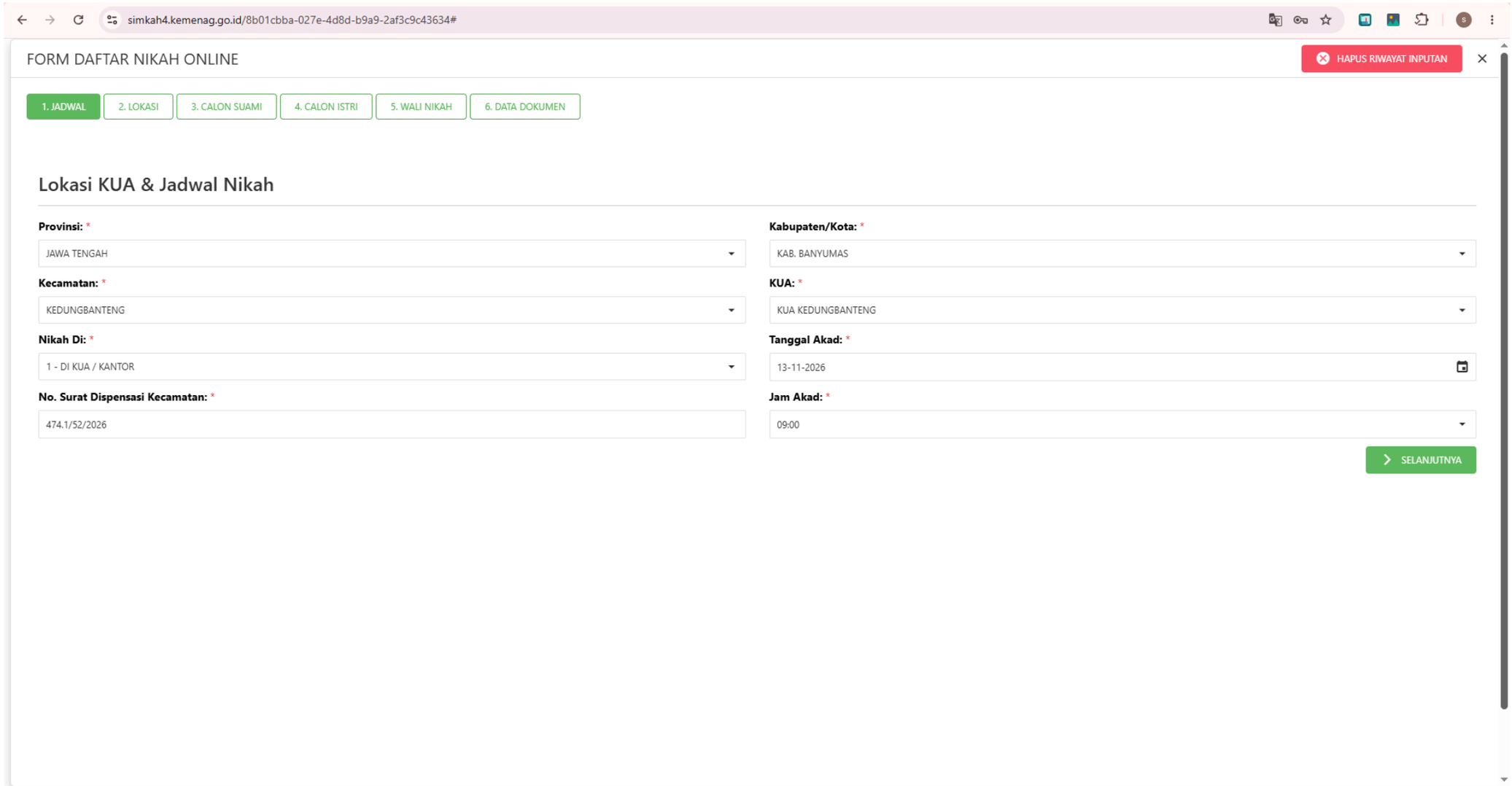


Foto 3

Setelah di isi semua dan harus sesuai seperti foto diatas, Tekan Selanjutnya pada warna kuning.

LOKASI PERNIKAHAN

Langkah selanjutnya masukan lokasi akad nikah sesuai pada foto dibawah ini. Masukan Desa/Kelurahan dan masukan Lokasi Pernikahan. Lihat pada foto 1 & 2 untuk lokasi akad nikah.

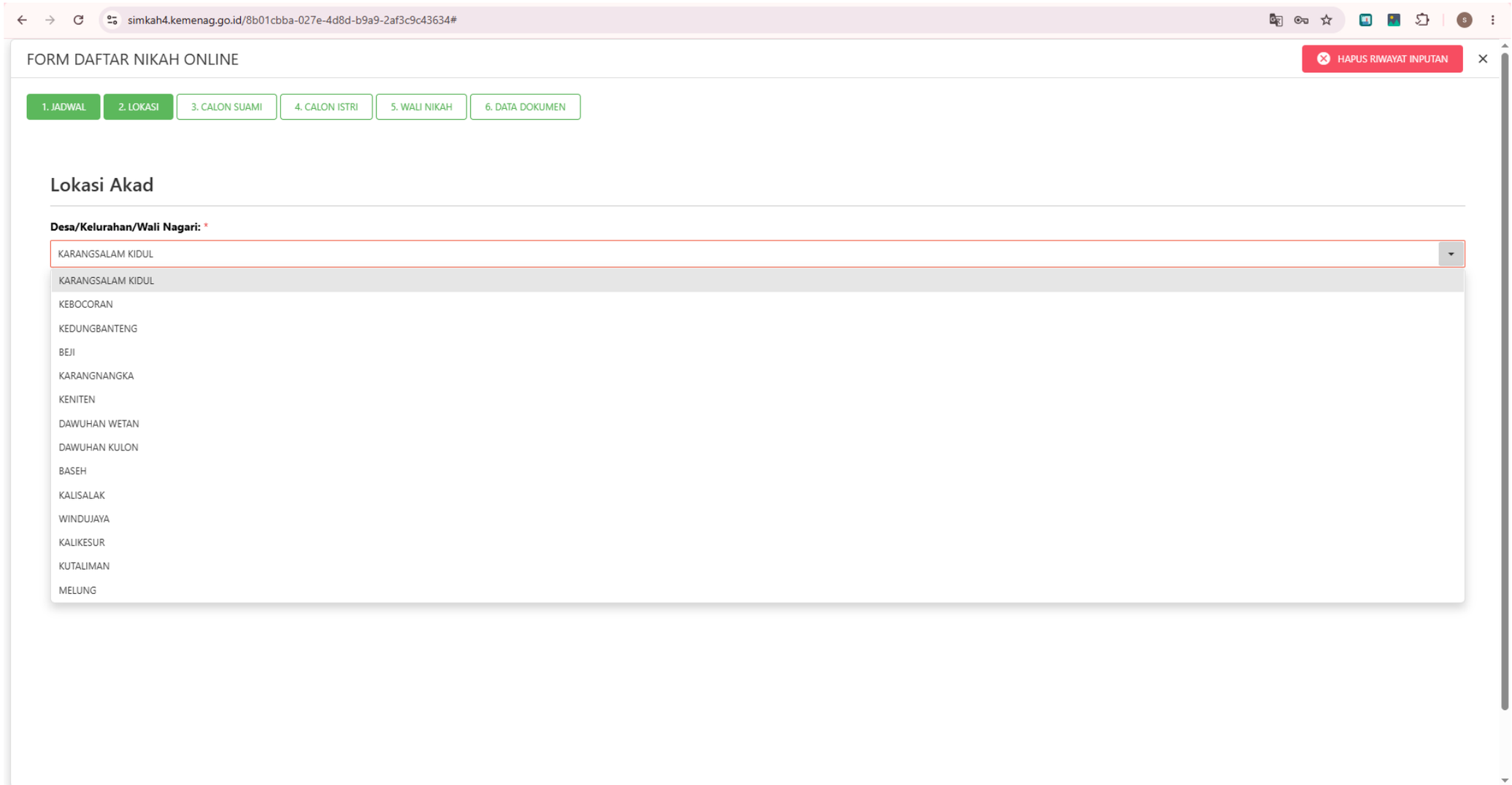


Foto 1

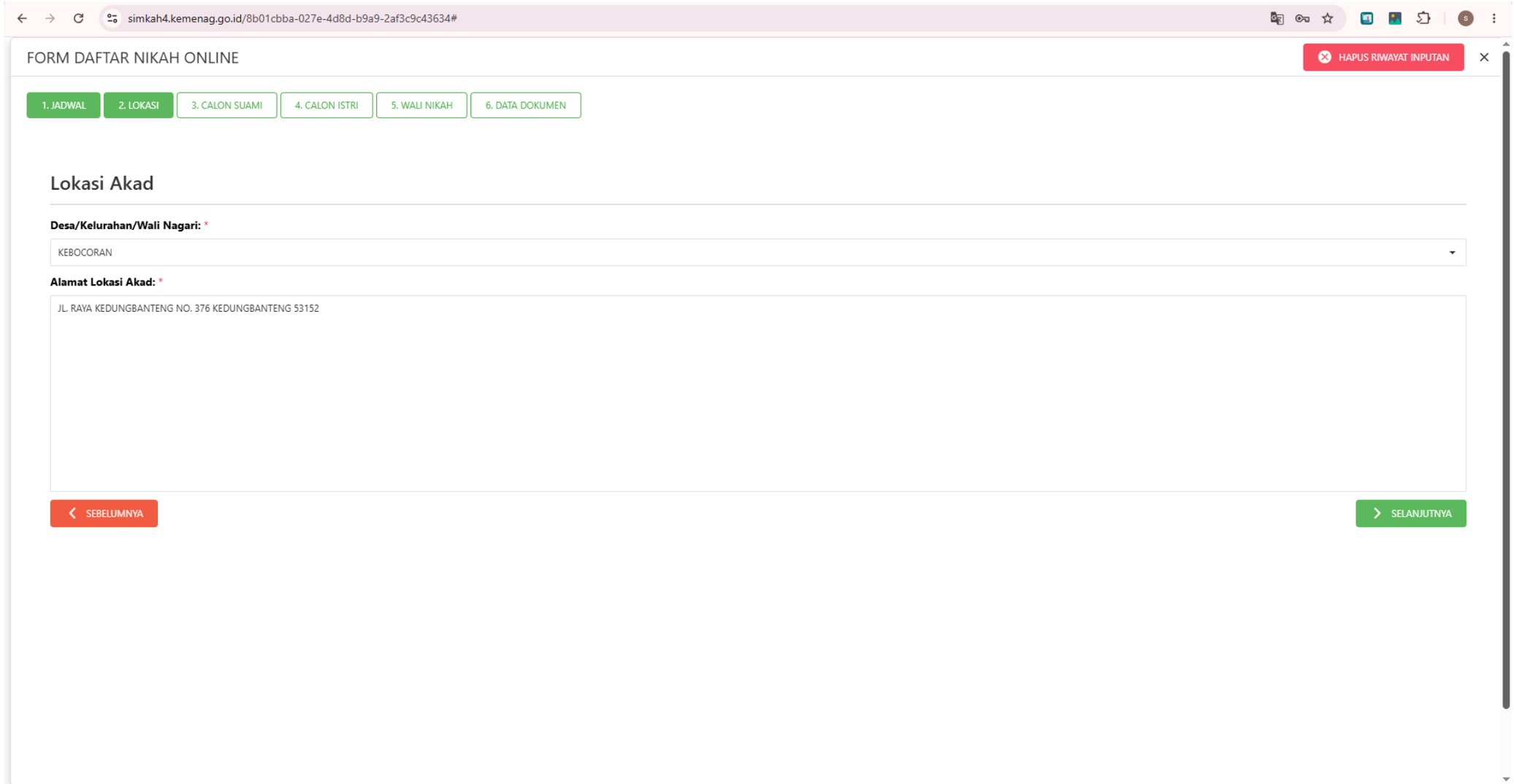

simkah4.kemenag.go.id/8b01cbba-027e-4d8d-b9a9-2af3c9c43634#
FORM DAFTAR NIKAH ONLINE
HAPUS RIWAYAT INPUTAN
1. JADWAL
2. LOKASI
3. CALON SUAMI
4. CALON ISTRI
5. WALI NIKAH
6. DATA DOKUMEN
Lokasi Akad
Desa/Kelurahan/Wali Nagari: *
KEBOCORAN
Alamat Lokasi Akad: *
JL. RAYA KEDUNGBANTENG NO. 376 KEDUNGBANTENG 53152
SEBELUMNYA
SELANJUTNYA

Foto 2

CALON SUAMI

setelah kita melihat pada foto dibawah ini, isi data sesuai dengan dokumen. Seperti NIK, NAMA, Tempat Lahir, Tanggal lahir & umur (otomatis Ketika menambahkan NIK), Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan. Dan Alamat. **Perhatikan foto 1, foto 2, foto 3.**

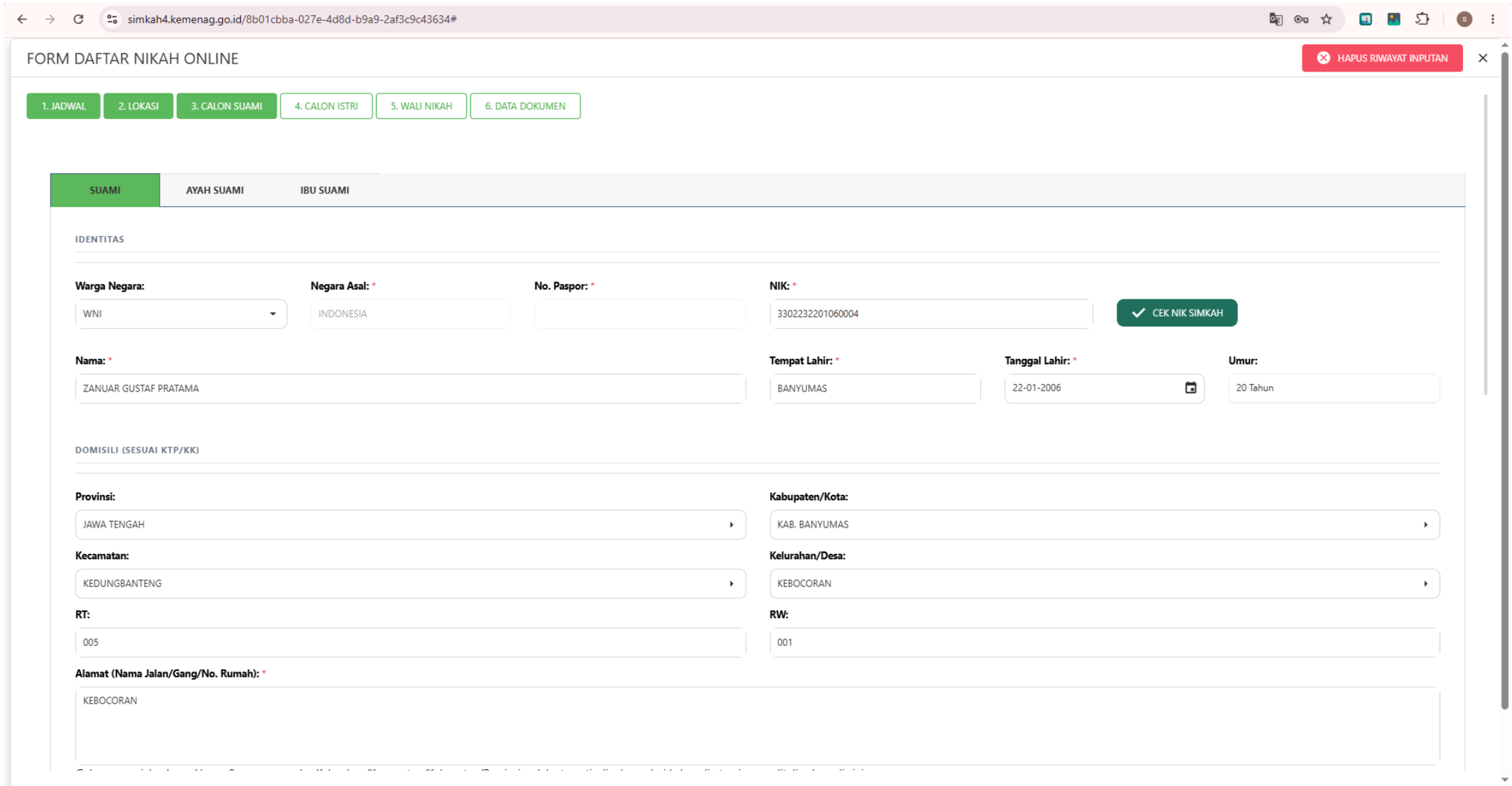


Foto 1

Untuk pengisian alamat, sesuaikan di KK ataupun di KTP. Contoh jika tidak ada nama jalan tulis saja **KEBOCORAN,** Ketika ada nama jalannya cukup tulis nama jalan **contoh : Jl.Sumur Watu**

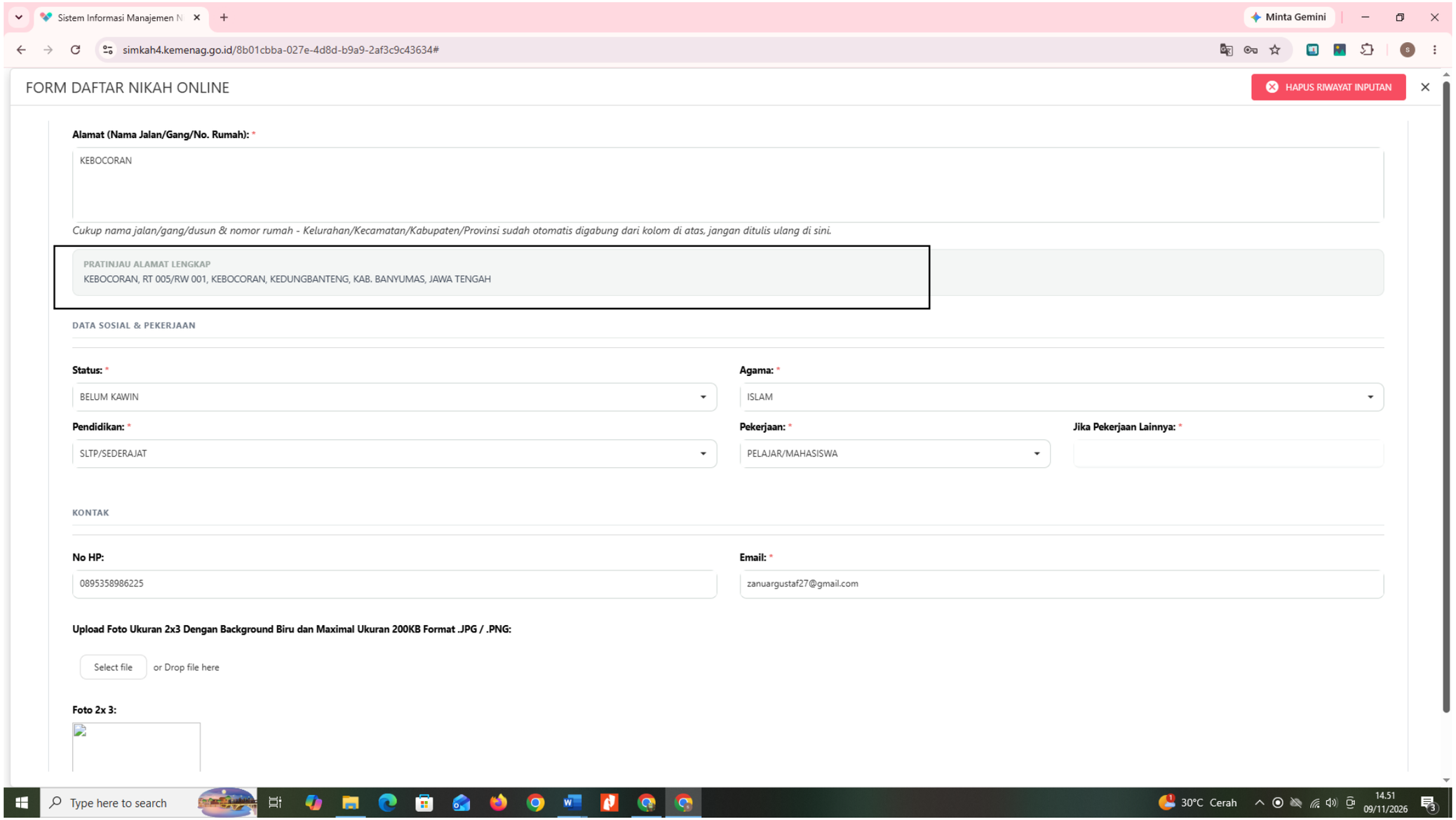


Foto 2

Nanti akan muncul otomatis sesuai yang kita input diatas pada **foto nomor 1**

Masukan keseluruhan data, jika sudah sesuai. Tekan Selanjutnya pada **tombol Merah dibawah.**

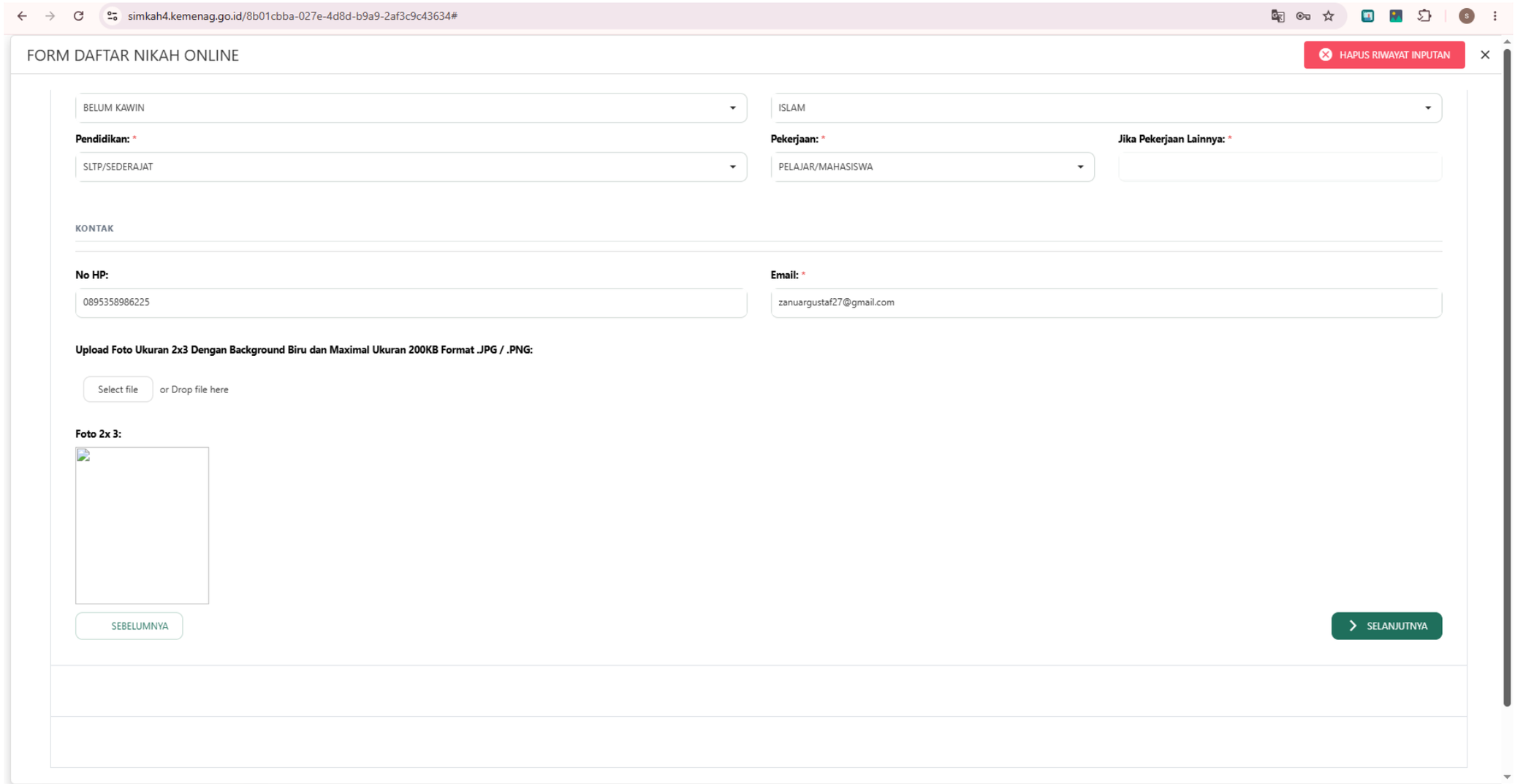


Foto 3

AYAH SUAMI

Langkah selanjutnya Ayah Suami, lengkapi data seperti pada foto dibawah ini. **(perhatikan foto 1 & foto 2)**

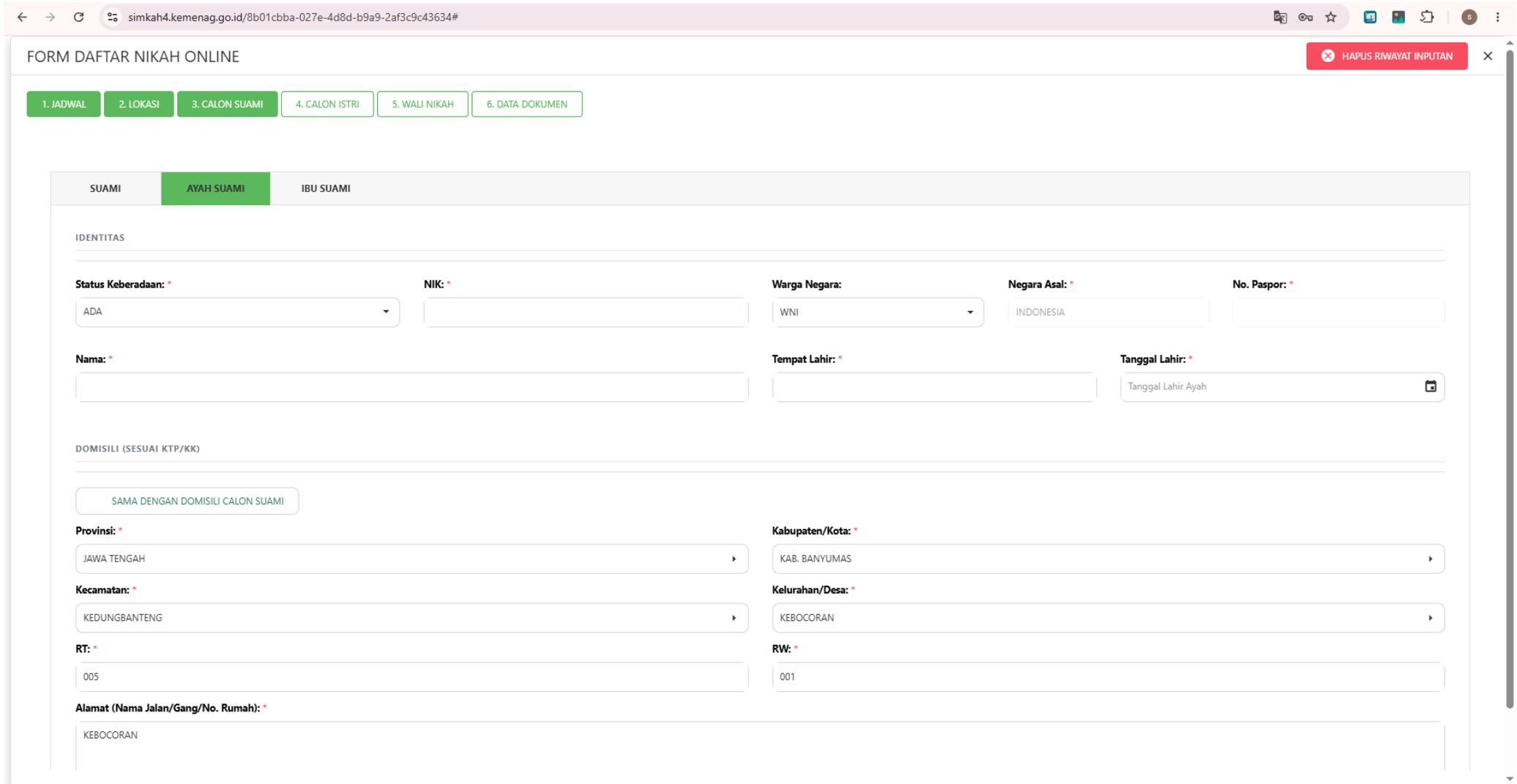


Foto 1

Perlu diperhatikan ketika alamat orang tua masih dalam 1 alamat dengan calon pengantin, cukup tekan **SAMA DENGAN DOMISILI CALON SUAMI.** Lanjut lengkapi data.

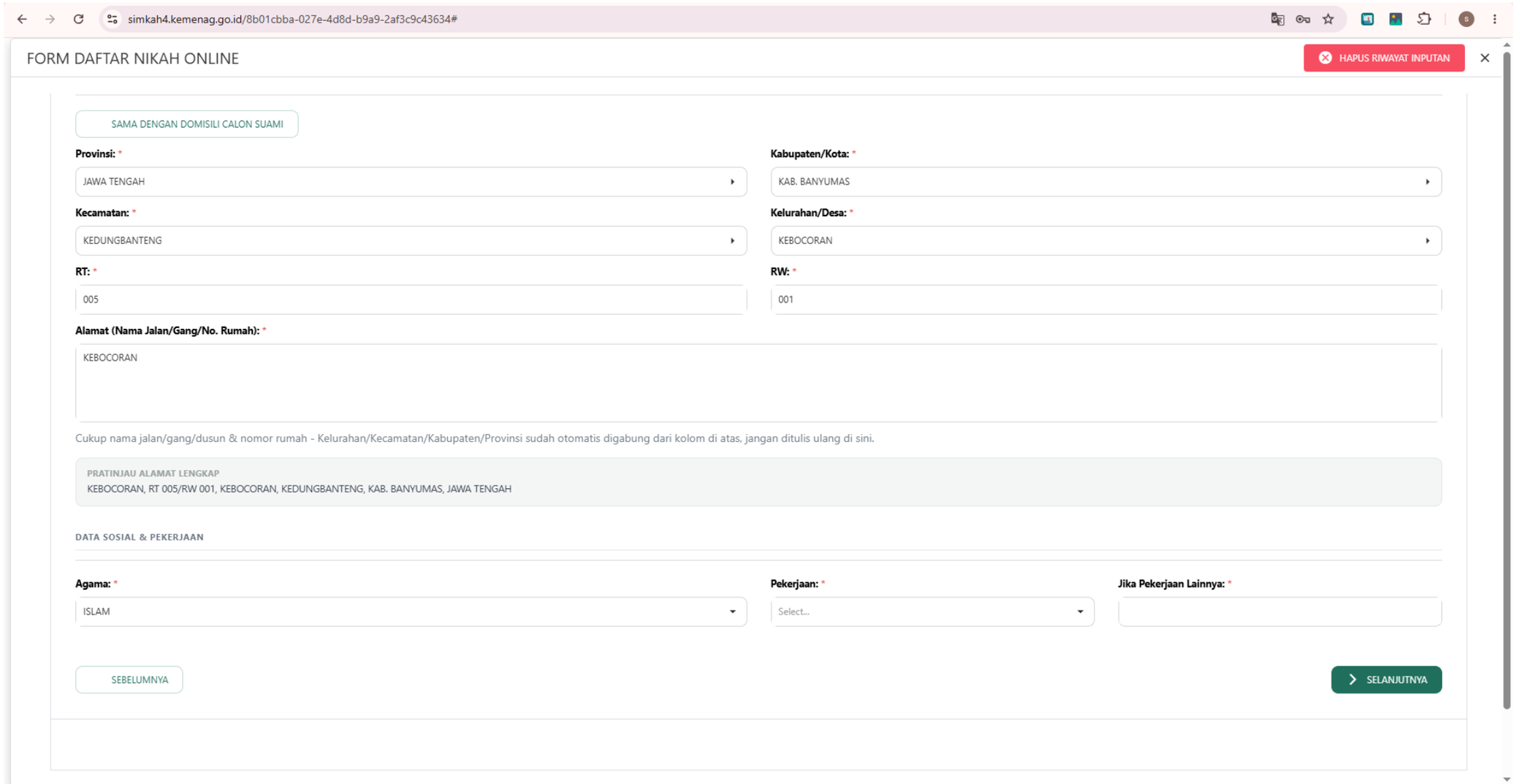


Foto 2

Setelah data dilengkapi semua, tekan **SELANJUTNYA pada warna Merah.**

IBU SUAM

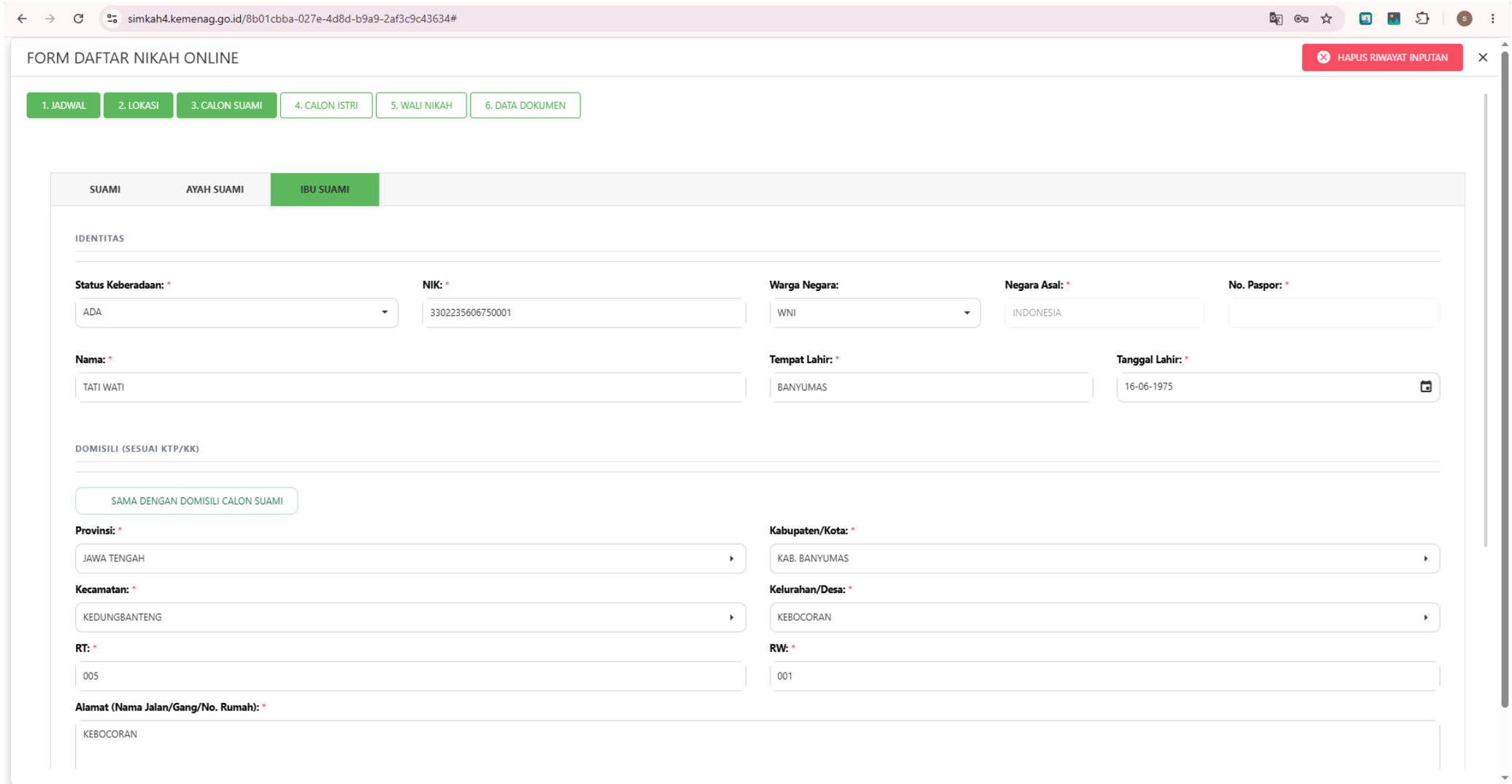


Foto 1

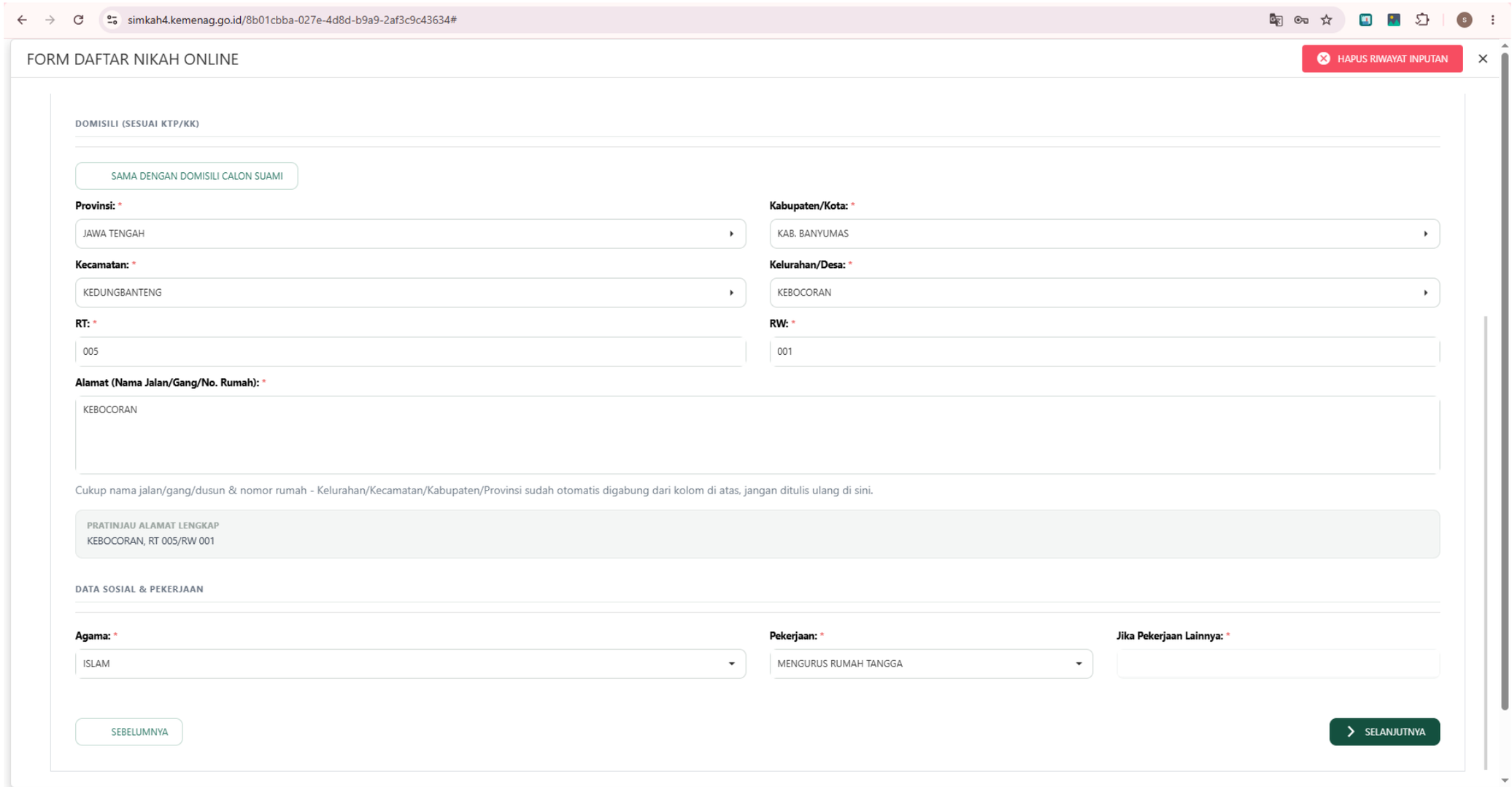


Foto 2

Setelah semuanya terisi dengan valid, Tekan **Selanjutnya pada warna merah.**

CALON ISTRI

Lengkapai data seperti foto dibawah.

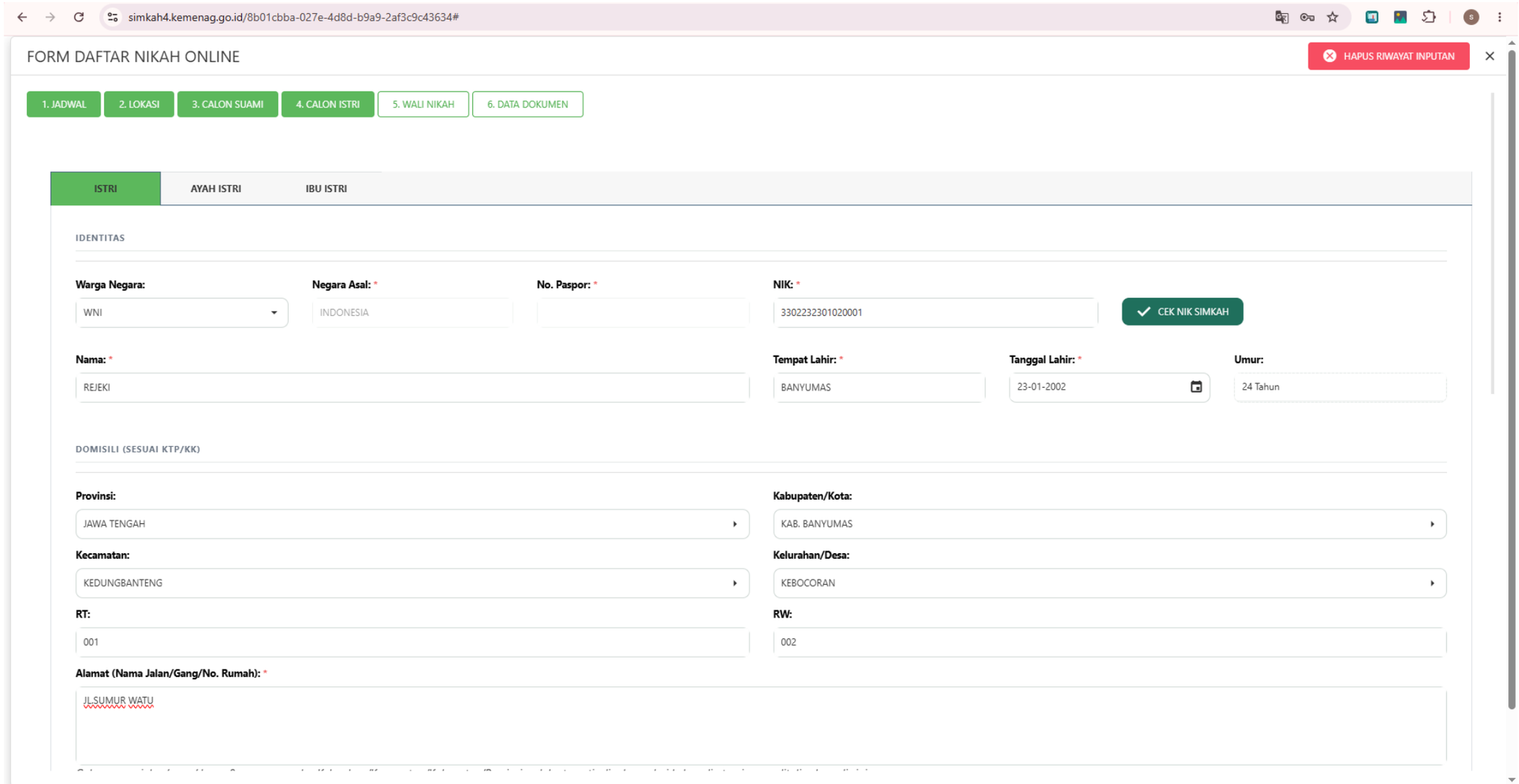


Foto 1

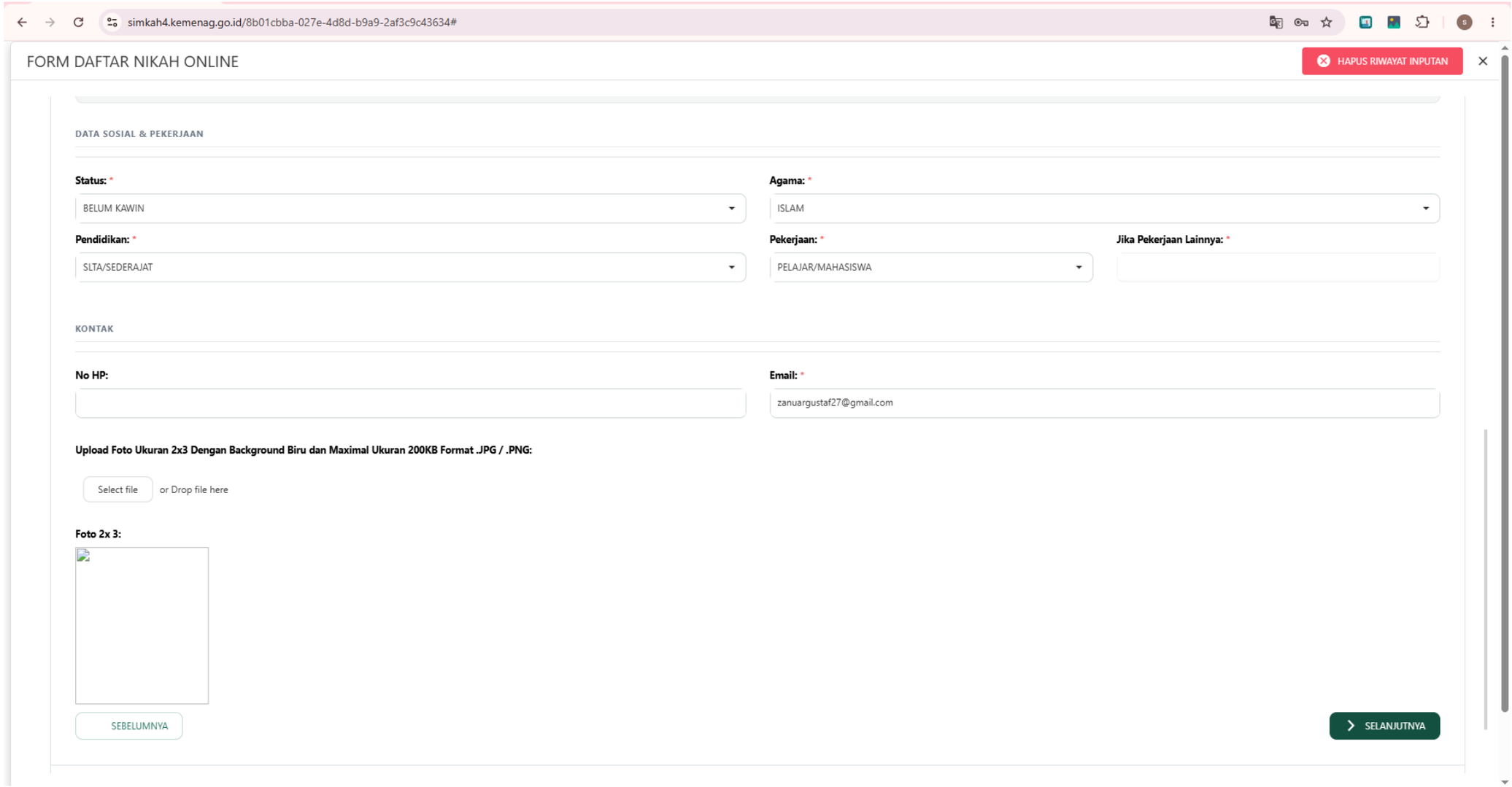


Foto 2

Setelah data sesuai dengan dokumen fisik, Langkah selanjutnya tekan tombol **SELANJUTNYA** pada **warna Merah** dibawah ini.

AYAH ISTRI

Lengkapi data dibawah ini. Lihat foto 1 & Foto 2.

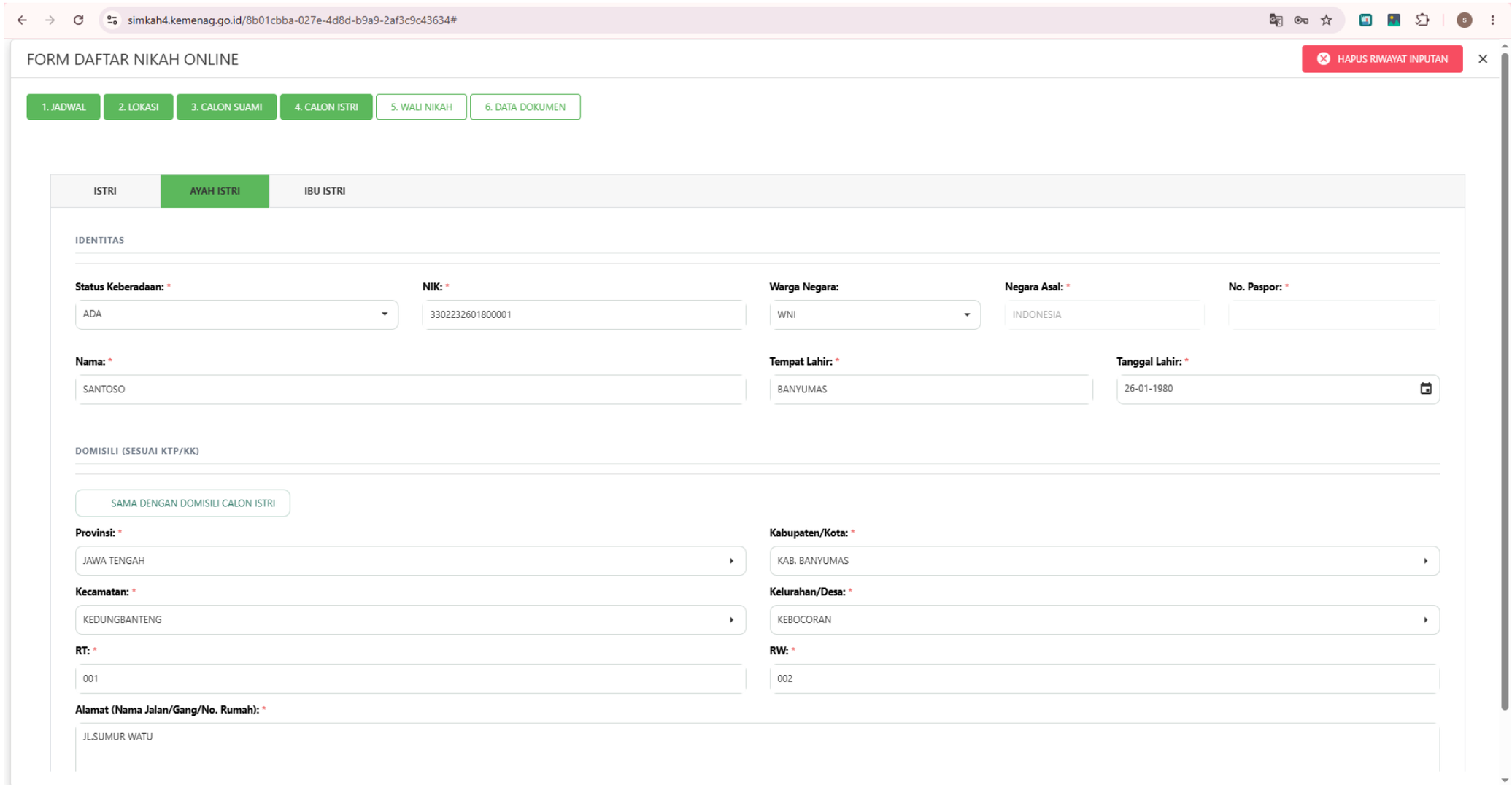


Foto 1

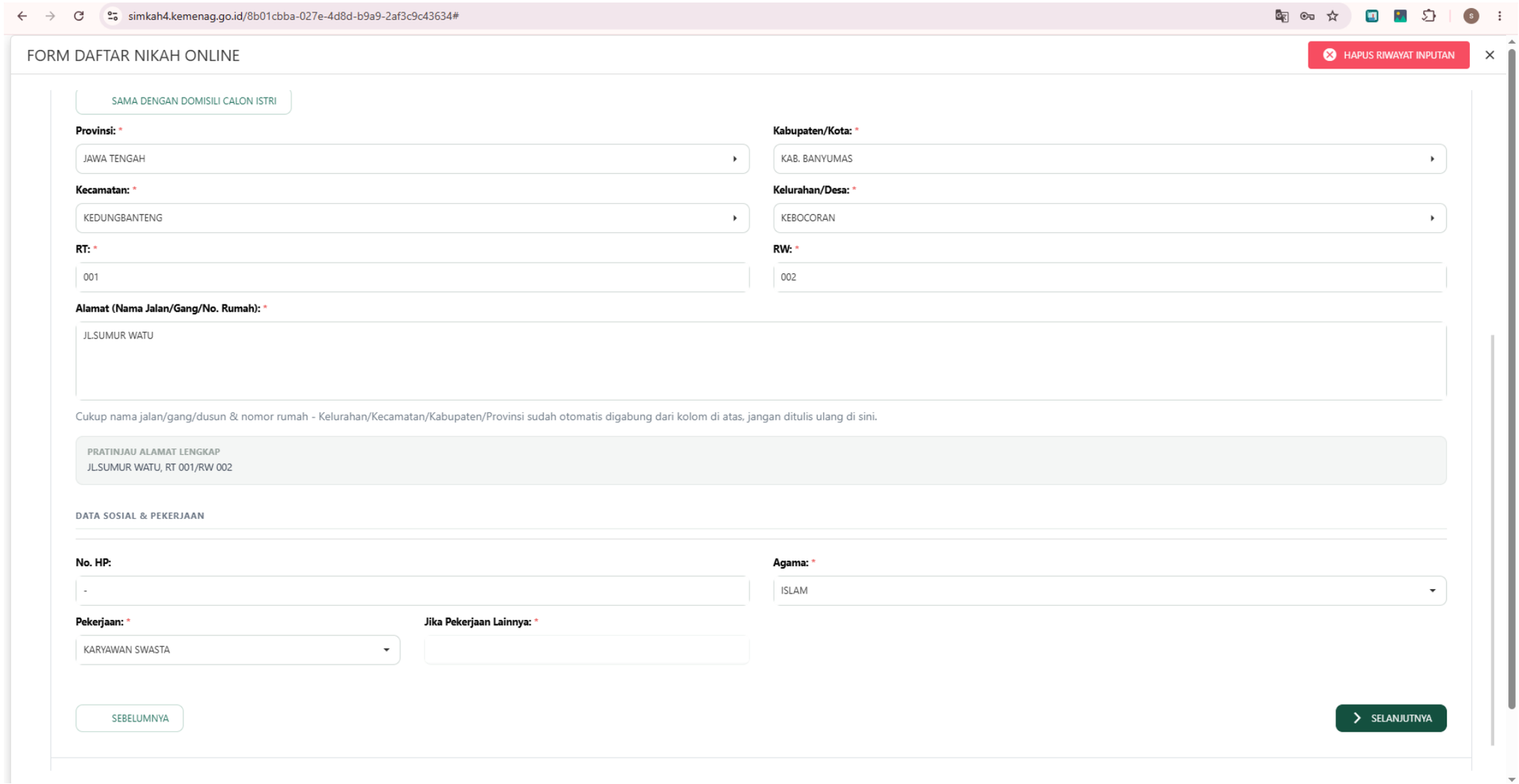


Foto 2

Setelah semua data di isi dan sudah sesuai dengan data fisik. Tekan Selanjutnya pada warna merah.

IBU ISTRI

Lengkapi data dibawah ini. Lihat foto 1 & Foto 2.

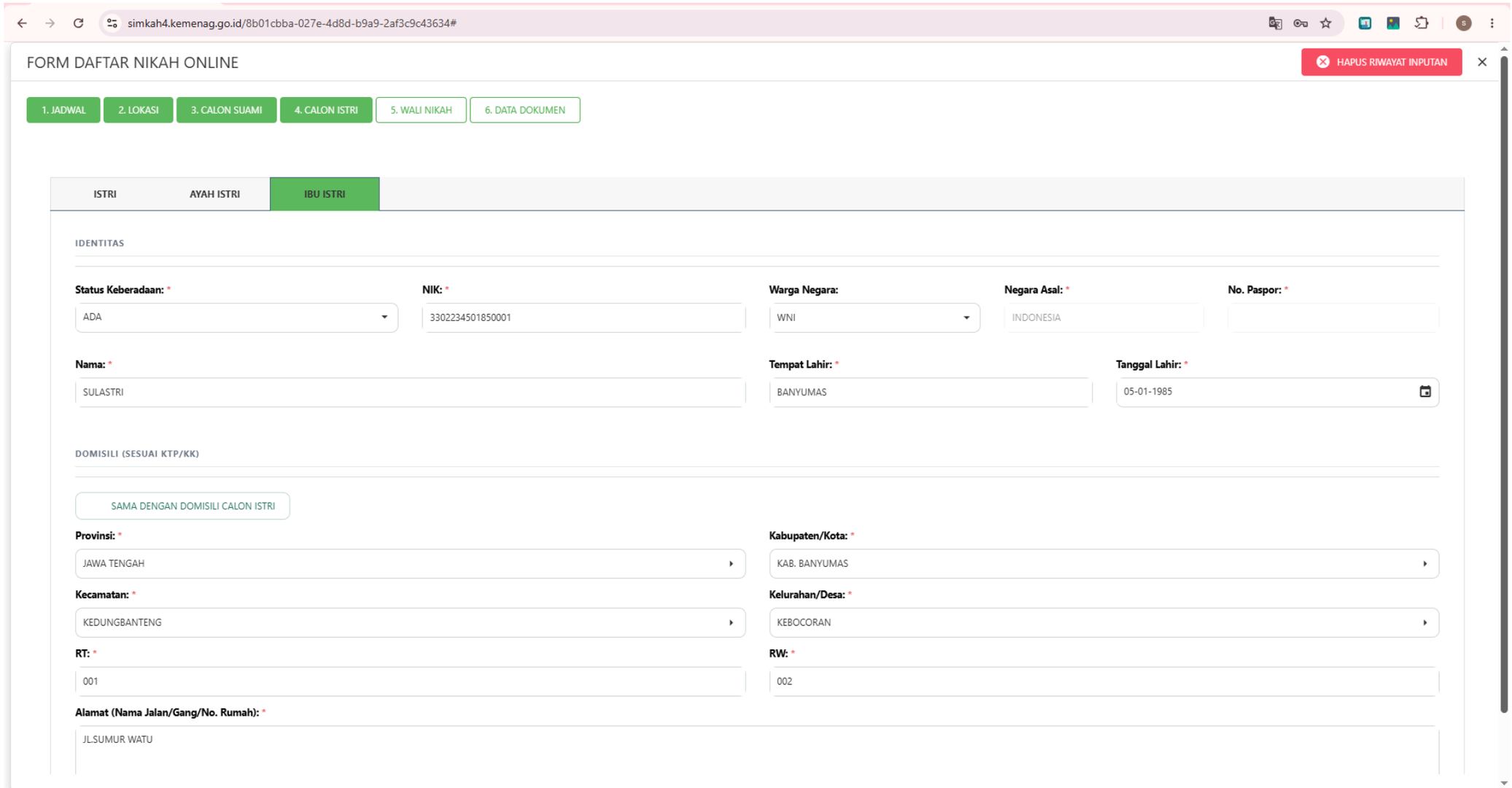


Foto 1

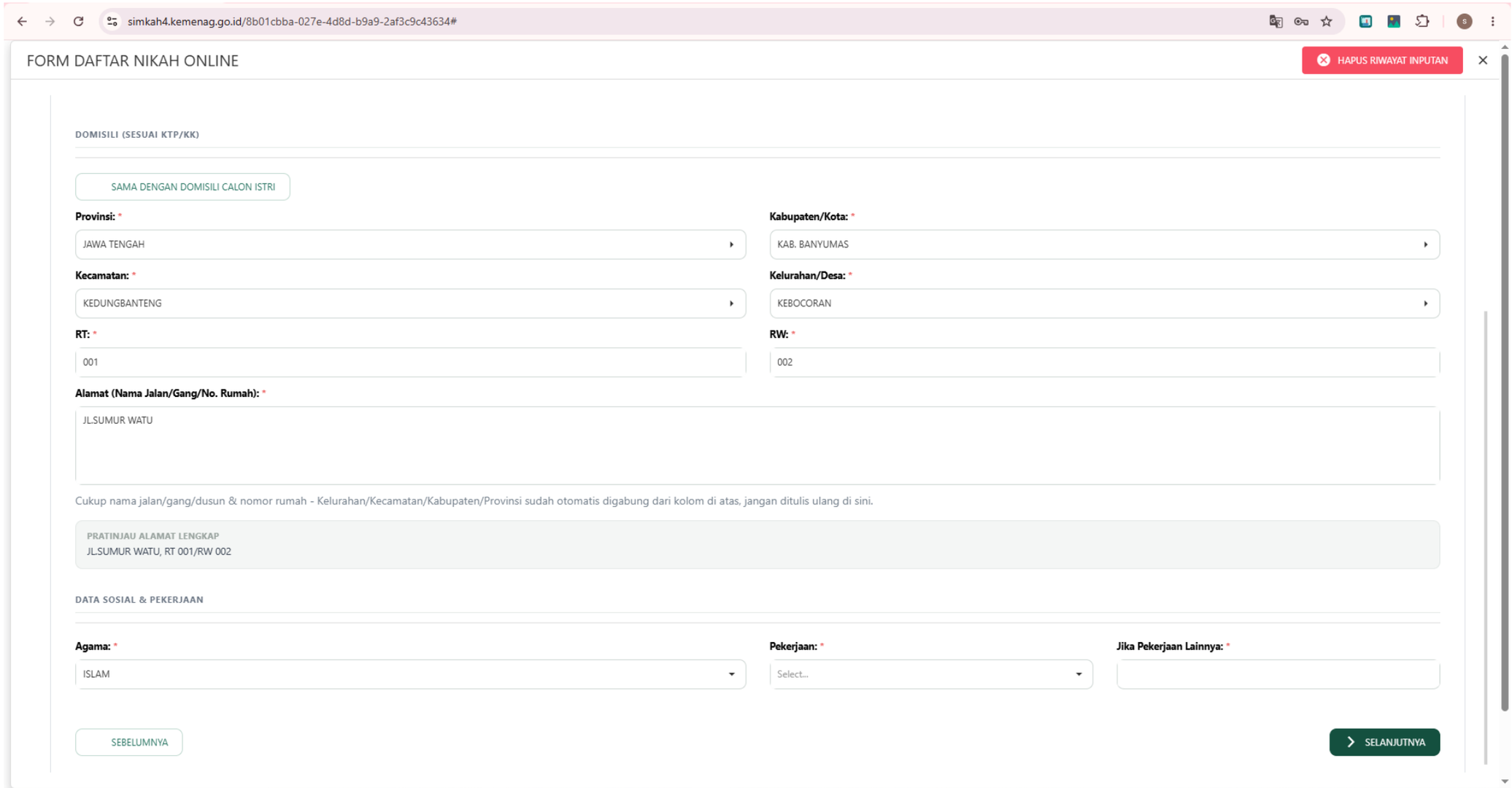


Foto 2

Setelah semua data di isi dan sudah sesuai dengan data fisik. Tekan Selanjutnya pada warna merah.

WALI NIKAH

WALI NASAB

Langkah selanjutnya WALI NIKAH. Perhatikan foto 1, foto 2, foto 3 dan Foto 4.

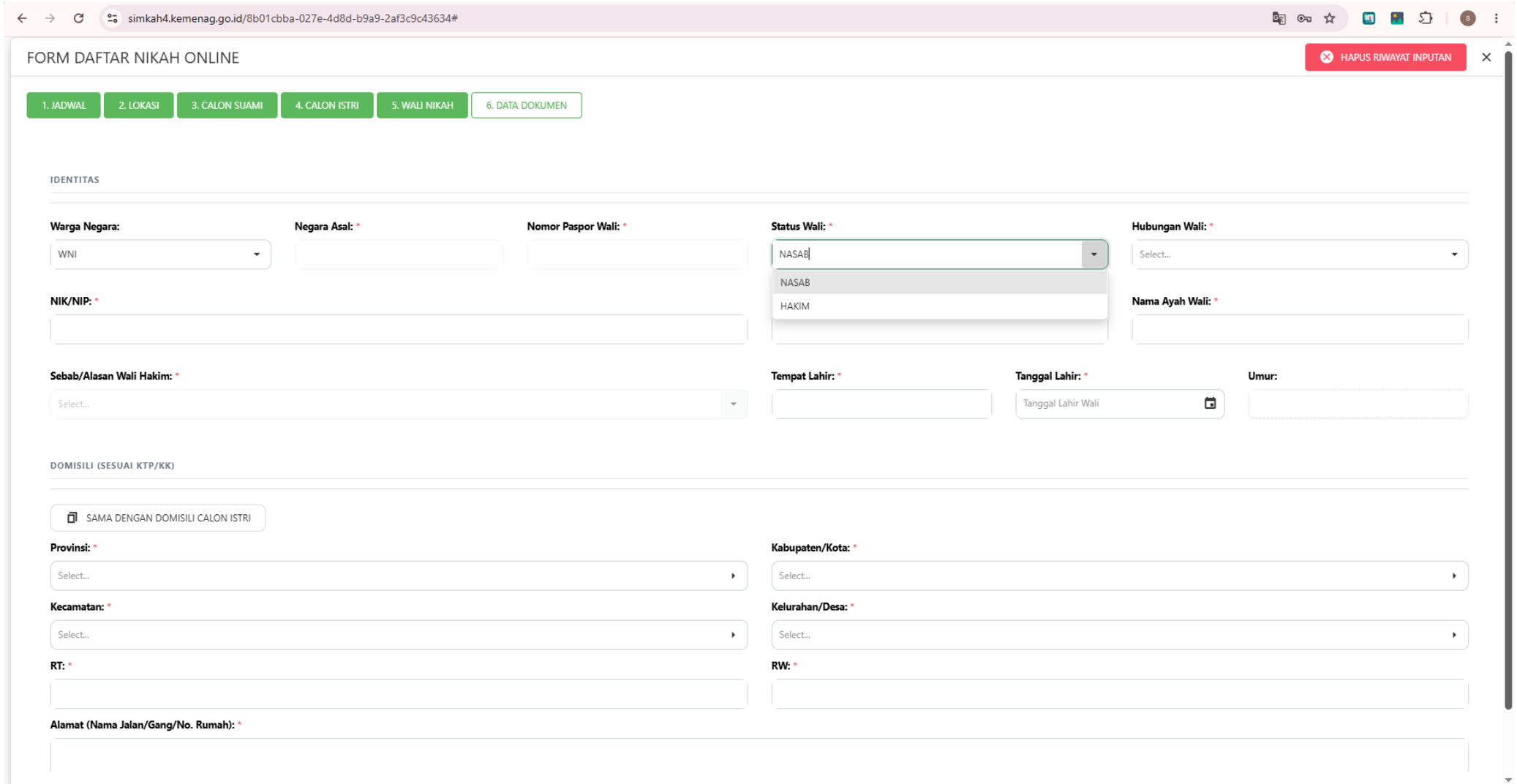


Foto 1

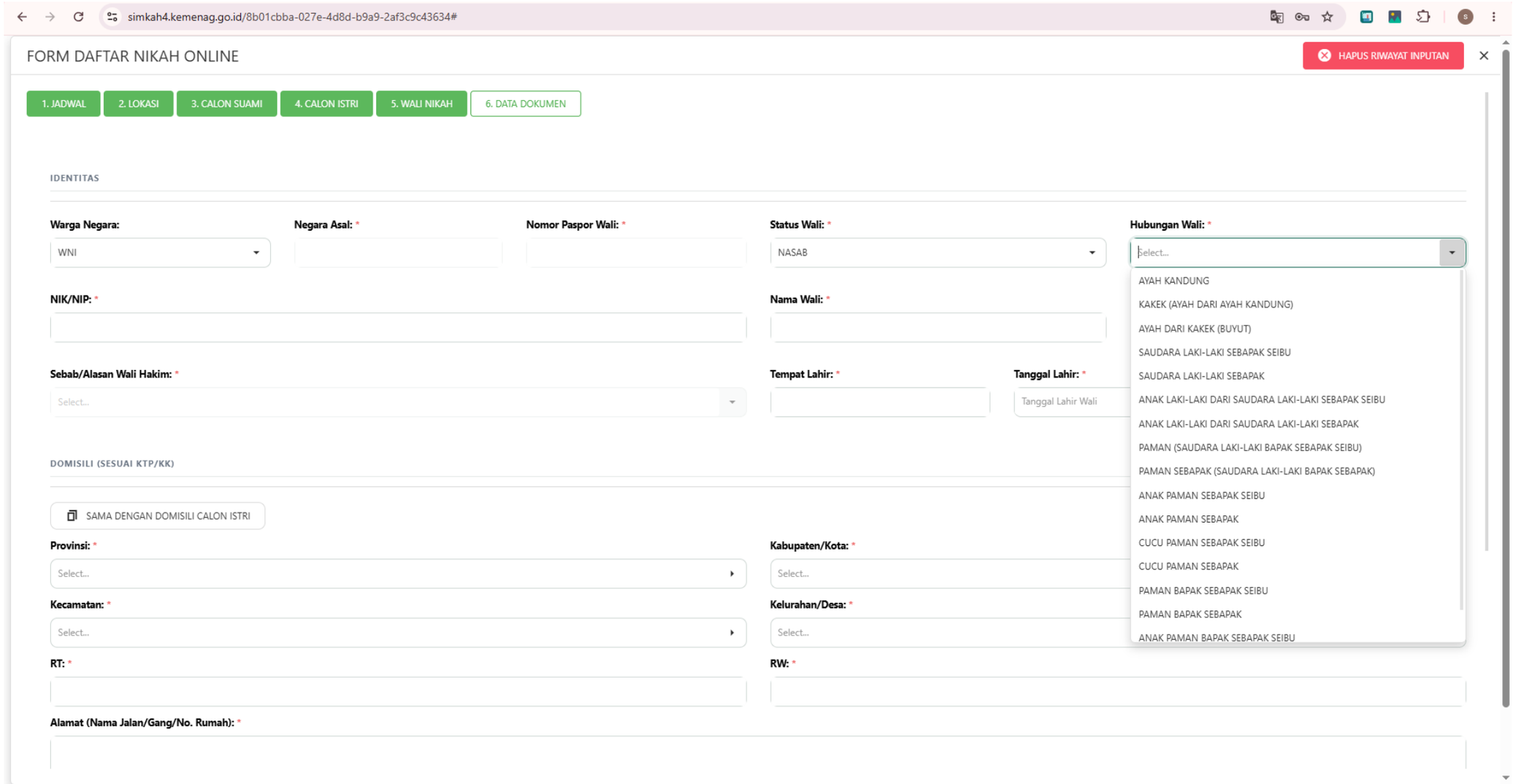


Foto 2

Ketika Wali Nikahnya Wali Nasab AYAH KANDUNG, kita tidak perlu input data lagi,
Wali Nasab Saudara Kandung, Kita Harus memasukan data sesuai dengan data kependudukan yang valid, jangan sampai ada yang terlewat.

WALI HAKIM

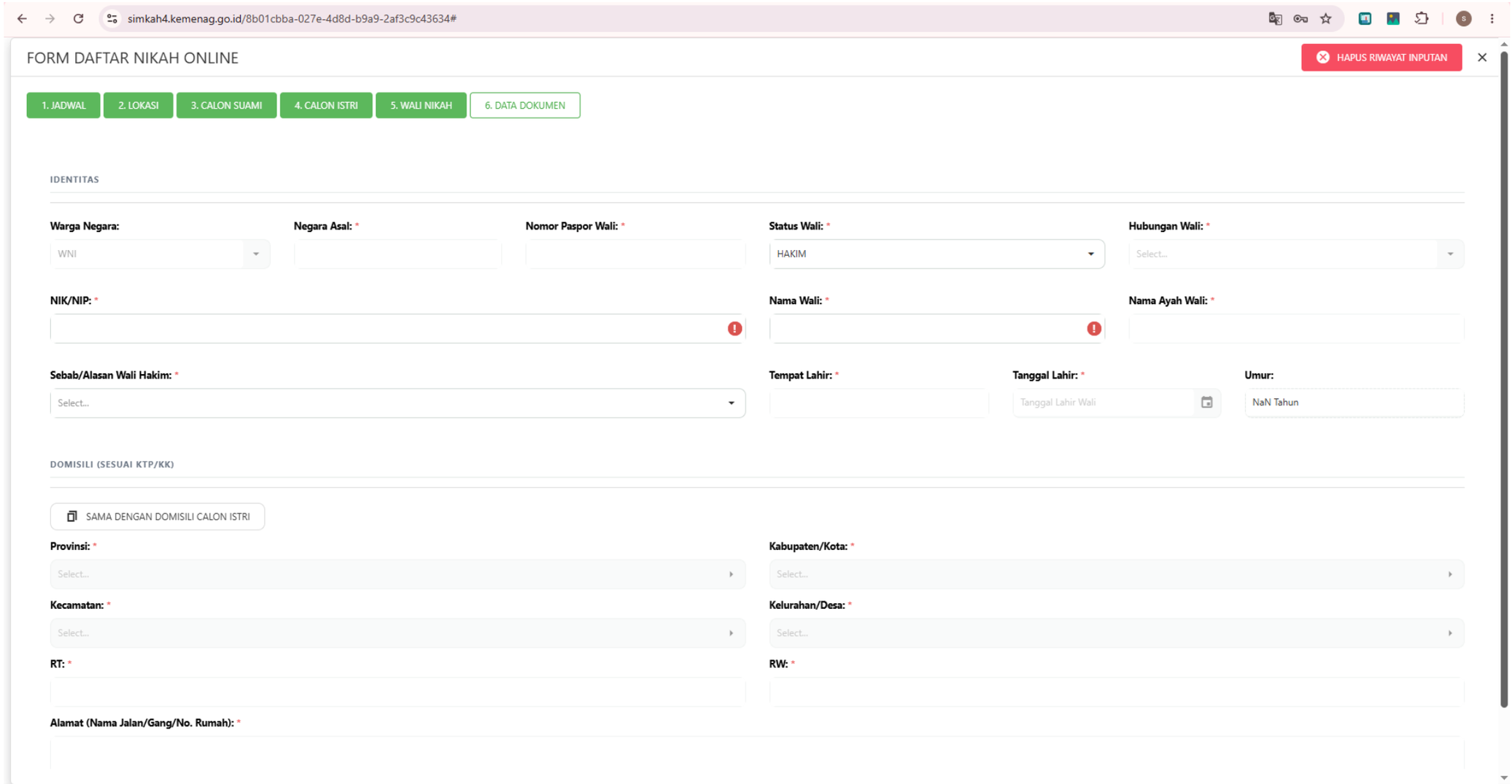


Foto 3

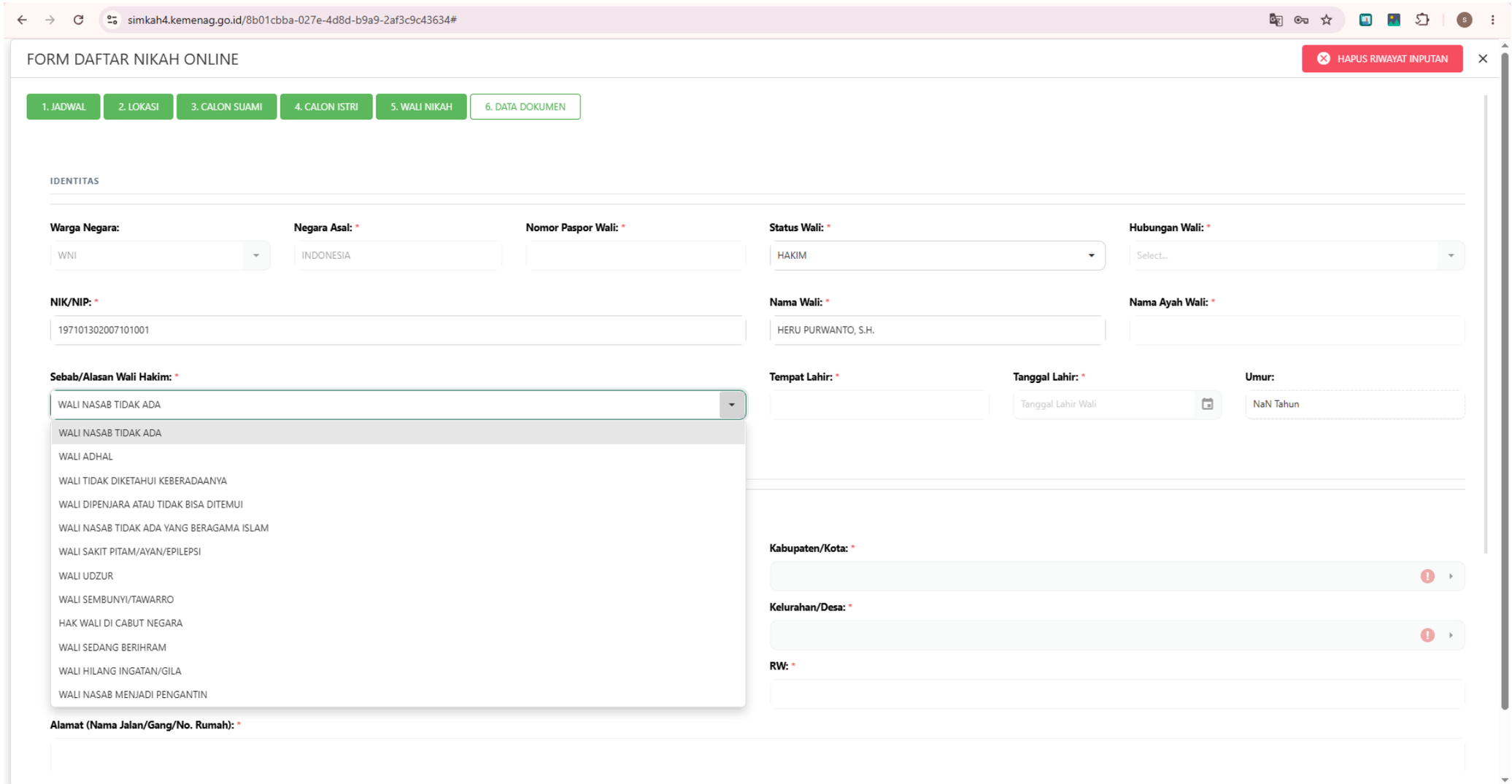
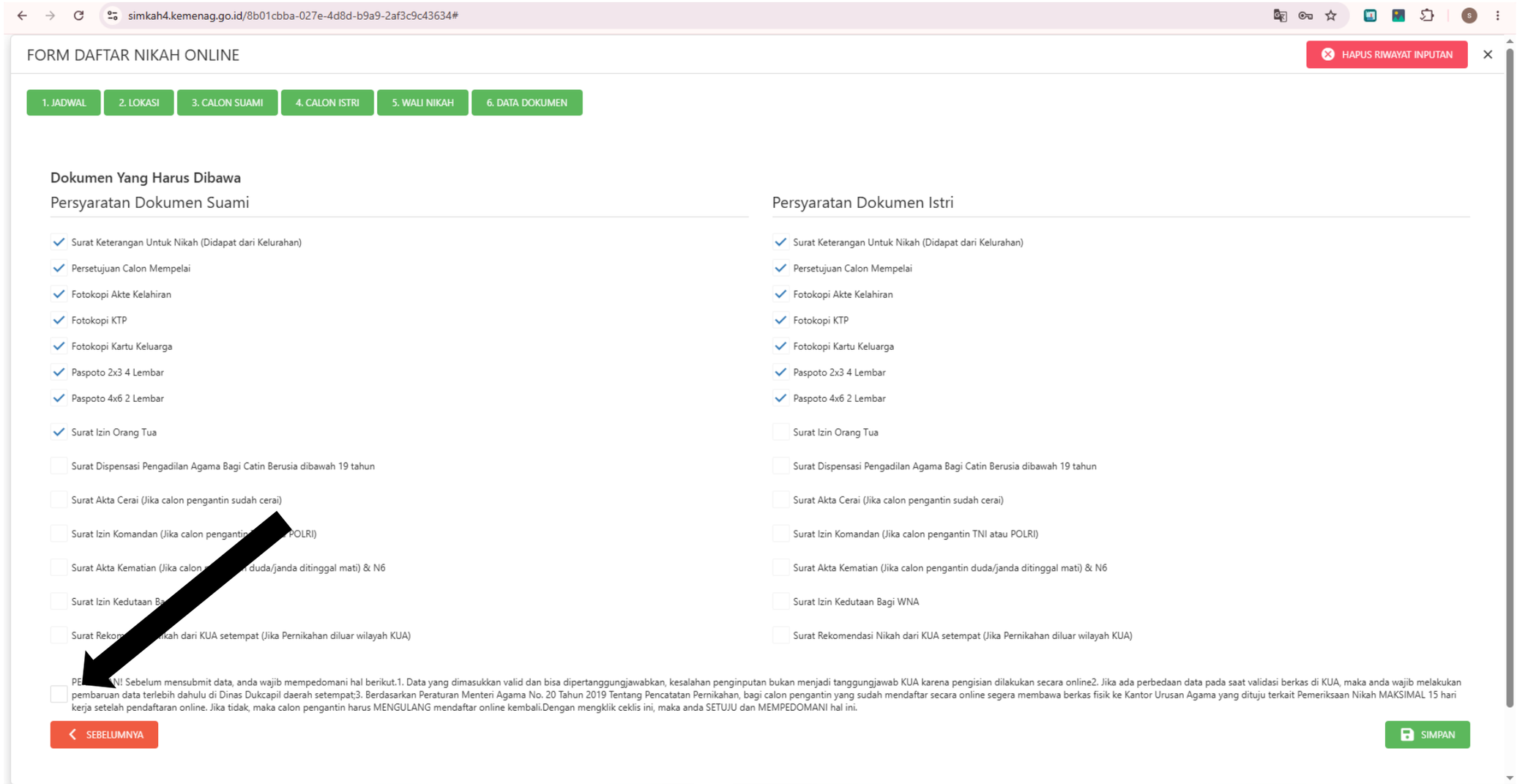


Foto 4

Ketika Walinya WALI HAKIM, kita tidak [erlu mengisi data wali karena sudah tertera pada kolom tersebut.

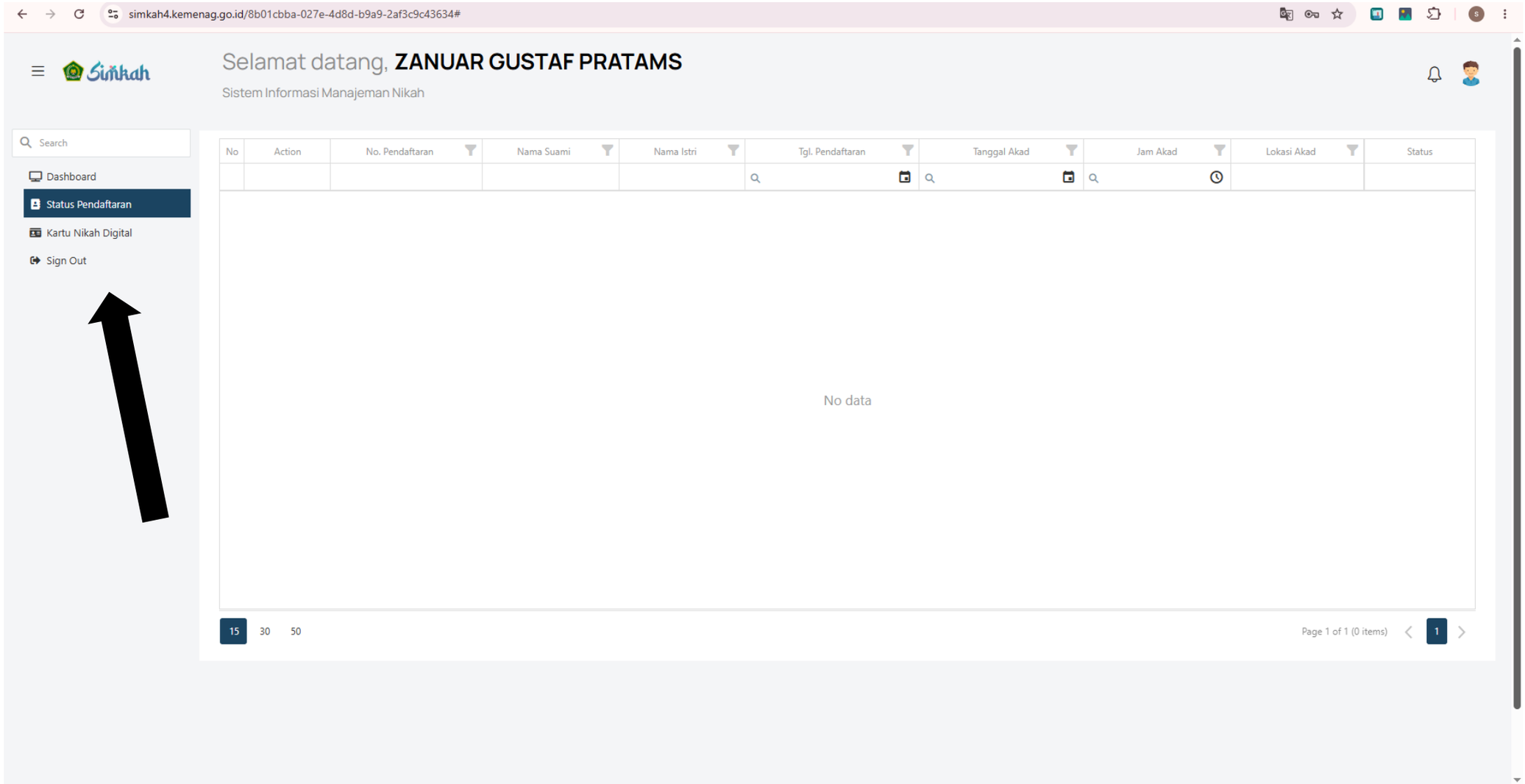
CEKLIS DOKUMEN



Ketika sudah kita masukan data keseluruhan, ceklis pada kolom anak panah diatas **(warna hitam)** kemudian Tekan **SIMPAN** pada tombol warna **KUNING.**

SELESAI.

SELAMAT !!! ANDA TELAH BERHASIL MELAKUKAN PENDAFTARAN NIKAH DI APLIKASI SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah).



SETELAH PERNIKAHAN DILAKSANAKAN, KITA DAPAT MENDOWNLOOAD/MENGUNDUH KARTU NIKAH PADA MENU DI ATAS.

Perlu diperhatikan, 1 email berlaku untuk 1 kali pendaftaran nikah di aplikasi SIMKAH.